

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PRESTASI
KLUB BOLA VOLI YUSO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Pratama Endra Tuwianto
NIM. 11602241082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PRESTASI KLUB BOLA VOLI YUSO YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Pratama Endra Tuwianto
NIM. 11602241082

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
NIP. 19711229 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M. Or.
NIP.19711229 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratama Endra Tuwianto

NIM : 11408144009

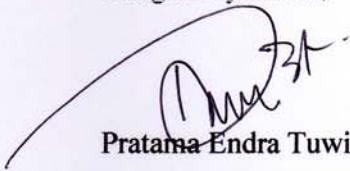
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub
Bola Voli Yuso Yogyakarta.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Pratama Endra Tuwianto

NIM. 11602241082

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PRESTASI KLUB BOLA VOLI YUSO YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Pratama Endra Tuwianto
NIM. 11602241082

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 1 November 2017

TIM PENGUJI		
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ch. Fajar Sri wahyuniati, M. Or. Ketua Penguji		27/11/2017
Danang Wicaksono, M. Or. Sekretaris		27/11/2017
Dr. Endang Rini Sukamti Penguji Utama		23/11/2017

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 002

MOTTO

Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian
untuk sukses

(David Viscoot)

Ingatlah bahwa setiap hari dalam sejarah kehidupan kita ditulis dengan tinta yang
tak dapat terhapus lagi

(Thomas Carlyle)

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan
dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.

(James Thurber)

Pahlawan bukanlah orang yang berani meletakkan pedangnya ke pundak lawan,
tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia
marah.

(Nabi Muhammad Saw)

PERSEMBAHAN

Ya Allah sebagai hamba Mu, aku hanya sanggup berikhtiar semampuku hingga kaki ku berhenti melangkah dan mata ku terpejam. Kupercayakan semua kepada Mu, karna ku tahu Engkaulah yang berkuasa atas diriku. Kau lah yang maha memutar-balikkan hati hamba Mu, maka tetapkanlah dan kuatkanlah kaki yang gemetar ini berjalan di atas jalan Mu untuk meraih cita-citaku. Amin.

Tak ada kesuksesan tanpa perjuangan, tak mungkin bisa menuju kepuncak, jika tak merasakan peluh keringat dalam pendakian, tak ada akhir pencapaian tujuan, sebelum dimulai dengan kelelahan, tak akan ada akhir bahagia jika tak menikmati proses hingga awal dari letih jemari ini tak menjadikan ia sunyi dan diam

Dengan kerendahan hati, skripsi ini ku persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu

Terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan moril serta do'a-doanya yang senantiasa selalu dipanjatkan demi keberhasilan dan kesuksesanku (tanpa beliau aku bukan apa-apa)

Adikku

Yang senantiasa membantuku dengan do'a dan tenaga hingga terselesainya skripsi ini

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M. Or.

Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat dan menjadi berkah dalam kehidupan saya kelak.

Sahabat-sahabatku

Tiada kata terucap selain terima kasih yang sebesar-besarnya karena tanpa dukungan dan bantuannya, penyusun tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PRESTASI KLUB BOLA VOLI YUSO YOGYAKARTA

Oleh:

Pratama Endra Tuwianto
NIM. 11602241082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) faktor-faktor pendukung prestasi klub bola voli Yuso Yogyakarta dan (2) faktor-faktor penghambat prestasi klub bola voli Yuso Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bolavoli klub Yuso Yogyakarta berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta mayoritas dinilai pada kategori sangat mendukung (73,3%). Hal ini juga didukung dari penilaian pada indikator pelatih masuk pada kategori sangat mendukung (80,0%), indikator atlet, organisasi, dan kompetisi masuk pada kategori mendukung (53,3%), indikator sarana dan prasarana masuk pada kategori mendukung (60,0%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori sangat mendukung (73,3%) dan (2) faktor-faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta secara keseluruhan dinilai pada kategori tidak menghambat (100,0%). Hal ini juga didukung dari penilaian pada indikator pelatih masuk pada kategori tidak menghambat (86,7%), indikator atlet masuk pada kategori tidak menghambat (93,3%), organisasi masuk pada kategori tidak menghambat (60,0%), sarana dan prasarana masuk pada kategori tidak menghambat (80,0%), indikator kompetisi masuk pada kategori sangat tidak menghambat (93,3%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori tidak menghambat (86,7%).

Kata kunci: Faktor Pendukung Prestasi, Faktor Penghambat Prestasi, Bola Voli

**THE FACTORS OF SUPPORTING AND INHIBITING ACHIEVEMENT
OF VOLLEYBALL CLUB YUSO YOGYAKARTA**

By:

Pratama Endra Tuwianto
NIM. 11602241082

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) factors supporting the achievement of volleyball club Yuso Yogyakarta and (2) factors inhibiting the achievement of volleyball club Yuso Yogyakarta.

This research is a descriptive research. The population in this study is athletes bolavoli club Yuso Yogyakarta amounted to 15 people. Data collection techniques with questionnaires. Validity test using product moment correlation and reliability using cronbach alpha. Data analysis technique used is descriptive analysis.

The results of this study indicate that: (1) the factors supporting the achievement of Yuso Volleyball Club of Yuso Yogyakarta majority were assessed in very supportive category (73.3%). This is also supported by the assessment of incoming trainer indicators in highly supportive categories (80.0%), athlete indicators, organizations, and incoming competition in the supporting categories (53.3%), indicator of facilities and infrastructure in the supporting categories (60, 0%), and environmental indicators are categorized as very supportive (73.3%) and (2) inhibiting factors Yuso Yogyakarta Volleyball achievement as a whole is assessed in non-inhibiting category (100.0%). This is also supported by the assessment of the incoming trainer indicators in the non-inhibiting category (86.7%), the athlete indicator entered in the non-inhibiting category (93.3%), the organization entered in the non-inhibiting category (60.0%), (80.0%), the incoming competition indicator in the category is not inhibited (93.3%), and the environmental indicator is not inhibited (86.7%).

Keywords: *Supporting achievement Factor, inhibiting achievement Factor, Volley Ball*

KATA PENGANTAR

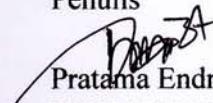
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta dan menjadi Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Budi Aryanto, M.Pd., dan Danang Wicaksono, M. Or., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Endang Rini Sukamti selaku Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Agung Budi Prastyandi, S.T., selaku Ketua Harian Yuso Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
5. Terimakasih Bapak dan Ibu Dosen Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan yang sangat berguna.
6. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

Harapan dan doa semoga amal baik kita mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat.

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Penulis



Pratama Endra Tuwianto

NIM. 11602241082

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Faktor-Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli	13
2. Faktor-Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli.....	33
3. Prestasi Bola Voli Yuso	35
4. Profil Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta.....	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Paradigma Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43

C. Definisi Operasional.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Populasi Penelitian.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Faktor-Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli.....	52
2. Faktor-Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli	63
B. Pembahasan.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	----

LAMPIRAN	89
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian Faktor Pendukung Prestasi Bola Voli...	46
Tabel 2. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta.....	53
Tabel 3. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Pelatih.....	55
Tabel 4. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Atlet.....	56
Tabel 5. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Organisasi.....	58
Tabel 6. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Sarana dan Prasarana	59
Tabel 7. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Kompetisi	61
Tabel 8. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Lingkungan	62
Tabel 9. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta.....	64
Tabel 10. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Pelatih	66
Tabel 11. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Atlet	67
Tabel 12. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Organisasi	69
Tabel 13. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Sarana dan Prasarana	70
Tabel 14. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Kompetisi.....	72
Tabel 15. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yus Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Lingkungan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kualitas Latihan dan Faktor <i>Involved</i>	17
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	42
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta.....	53
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Pelatih	55
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Atlet.....	57
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Organisasi.....	58
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Sarana dan Prasarana	60
Gambar 8. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Kompetisi	61
Gambar 9. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Lingkungan	63
Gambar 10. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta	65
Gambar 11. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Pelatih	66
Gambar 12. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Atlet	68
Gambar 13. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Organisasi	69
Gambar 14. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Sarana dan Prasarana.....	71

Gambar 15. *Pie Chart* Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Kompetisi 72

Gambar 16. *Pie Chart* Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Lingkungan..... 74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Angket Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3. Angket Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4. Data Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5. Data Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 8. Hasil Uji Kategorisasi
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga mempunyai arti penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Olahraga itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena kehidupan manusia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek jasmani dan rohani yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Kedua aspek berkembang dan tumbuh secara selaras, maka akan timbul kehidupan yang harmonis. Keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai antara lain dengan olahraga.

Bola voli adalah suatu cabang olahraga yang turut meramaikan dunia olahraga. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang telah cukup lama memperkaya perbendaharaan cabang olahraga di dunia. Olahraga bola voli ini telah berhasil merebut hati para penggemar olahraga maupun para pecinta olahraga yang hanya hobi menonton permainannya. Bola voli dapat didefinisikan sebagai salah satu cabang olahraga permainan. Olahraga bola voli juga merupakan salah satu cabang yang selalu dipertandingkan ditingkat lokal sampai tingkat internasional. Olahraga bola voli dapat menanamkan jiwa sportifitas, kekompakan, dan kerjasama, serta sikap percaya diri yang berguna demi tercapainya prestasi.

Menurut Muhammad Muhyi Faruq (2009: 12) banyak pemain yang ingin berprestasi dengan jalur-jalur cepat tanpa mau berlatih dengan serius. Tidak ada prestasi yang didapat secara mendadak semua butuh proses, apalagi syarat utama adalah pengalaman bertanding yang cukup, didukung kebugaran tubuh yang baik

meliputi kecepatan, kelincahan, kekuatan, dan daya tahan yang sangat baik, kemudian didukung penguasaan teknik yang benar, maka peluang mencapai prestasi bias didapat termasuk dalam olahraga permainan bola voli.

Muhammad Muhyi Faruq (2009: 13) menambahkan prestasi yang dimiliki oleh anak di bidang olahraga khususnya prestasi dalam permainan bola voli sama dengan prestasi di bidang akademik karena semua kecerdasan itu sama. Anak-anak yang memiliki kecerdasan gerak merupakan prestasi yang sejajar dengan prestasi lainnya sehingga sekolah, keluarga, perlu mendukung untuk mencapai prestasi bola voli dengan seoptimal mungkin. Guru dan sekolah serta orangtua harus memahami dan mengerti bahwa anak yang berprestasi di bidang olahraga adalah prestasi yang betul-betul memberikan kebanggaan dan harapan yang menjanjikan di masa mendatang.

Pencapaian prestasi yang maksimal pada olahraga bola voli bukanlah suatu hal yang mudah didapat tanpa adanya latihan dan kerja keras dalam upaya pembinaan yang intensif. Upaya pembinaan prestasi bola voli perlu adanya jalan keluar atau pemecahan agar potensi yang dimiliki pembinaan prestasi dapat diarahkan demi tertujuinya kondisi pembinaan prestasi bola voli yang baik sesuai yang diharapkan. Selain untuk pencapaian prestasi olahraga ini juga berguna sebagai alat pendidikan dan rekreasi.

Sesuai dengan yang diamanatkan dalam GBHN (1993: 95) bahwa dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu

pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien. Pencapaian prestasi memerlukan suatu proses latihan yang teratur, terarah dan berkesinambungan. Pencapaian prestasi tidak terlepas dari hal-hal yang mempengaruhinya, sebab setiap atlet harus mampu memanfaatkan potensinya secara optimal.

Suharno (1985: 2) memaparkan pada umumnya faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi maksimum adalah faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen terdiri dari kesehatan fisik dan mental yang baik, penguasaan teknik yang sempurna, masalah-masalah taktik yang benar, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan adanya kematangan juara yang mantap. Faktor-faktor eksogen meliputi pelatih, keuangan, alat, tempat, perlengkapan, organisasi, lingkungan, dan partisipasi pemerintah. Prioritas pembinaan olahraga menuju prestasi optimal selayaknya tetap berada pada klub-klub atau pusat-pusat pembinaan pelajar. Klub maupun pusat-pusat latihan pelajar merupakan modal dasar untuk mengangkat prestasi olahraga Nasional.

Perkembangan mutu dan prestasi klub bola voli perlu didukung oleh pihak-pihak terkait bukan hanya pelatih saja, tetapi berbagai pihak baik pemerintah, pengurus organisasi dan lembaga olahraga. Pembinaan yang terencana dan dilaksanakan terus menerus merupakan langkah yang harus ditempuh serta merupakan tanggung jawab dari semua pihak yang ikut berperan aktif dalam kegiatan olahraga bola voli tersebut. Klub sebagai tempat pembinaan prestasi bola voli memiliki peran membentuk kemampuan seorang atlet agar berkualitas dan mampu mencapai prestasi maksimal. Prestasi bola voli harus didukung pengetahuan yang luas serta pengkajian seluruh aspek bola voli secara

ilmiah. Kerjasama antar orang-orang yang terlibat dalam klub harus terjalin dengan baik.

Menurut Harsuki (2012: 71) prestasi olahraga bola voli dapat dicapai dengan memaksimalkan manajemen dalam kepelatihan. Seorang pelatih dapat menciptakan dan memperbaiki pelatihan yang efektif dan efisien. Faktor pengalaman dari seorang pelatih dapat menunjukkan kemampuan pelatih dalam menyusun jangka panjang dan jangka pendek untuk mencapai tujuannya. Seorang pelatih harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan berbagai lapisan kalangan luas, yang meliputi administrator olahraga tingkat tinggi sampai pada seorang atlet.

Seorang pelatih juga harus sanggup untuk menganggarkan sumber daya manusia dan keuangan yang tersedia untuk menyusun suatu program. Penelitian Timbul Prayitno (2009: 15) menyebutkan bahwa unsur-unsur yang penting serta mendukung dalam upaya meningkatkan prestasi bola voli antara lain pembinaan teknik, pembinaan fisik, dan pembinaan kematangan juara. Disamping itu masih banyak faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan mutu dan prestasi misalnya organisasi, pengurus, pelatih, atlet, orang tua atlet yang mendukung serta sarana dan prasarana.

Organisasi olahraga merupakan suatu wadah yang bergerak dalam olahraga yang bertujuan untuk mencapai prestasi maksimal dalam olahraga. Kerjasama antar orang-orang yang terlibat didalamnya harus terjalin dengan baik, mempunyai rencana kerja atau program kerja yang jelas, melalui organisasi, maka akan lebih jelas langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mewujudkan

tujuannya. Hubungan yang harmonis, kerjasama yang kompak, program kerja yang baik, sehingga klub dapat berjalan dengan lancar dan tujuan prestasi maksimal dapat dicapai (Timbul Prayitno, 2009: 16).

Pencapaian prestasi yang maksimal, para atlet juga dihadapkan pada berbagai hambatan dalam proses mencapai prestasinya. Hambatan yang dialami atlet akan muncul atau terjadi sebelum atau saat bertanding (Soedibyo Setyobroto, 2002: 87). Hal ini juga akan mengganggu pencapaian prestasi atlet, sehingga seorang atlet harus mampu mengatasi hambatan-hambatan dalam mencapai prestasinya. Hambatan pembinaan bolavoli akan datang dari luar maupun dari dalam klub, seperti halnya ketidakcocokan antar pengurus akan sangat merugikan klub.

Prestasi klub bola voli juga tidak terlepas dari pendanaan. Pendanaan yang memadai membuat kegiatan berjalan dengan baik dan prestasi maksimal dapat tercapai. Suatu organisasi harus mampu mencari atau mendapatkan sumber dana untuk kelangsungan pembinaan pada klub. Sumber dana tersebut dapat berasal dari dalam anggota organisasi maupun dari luar anggota organisasi. Prestasi klub bola voli juga harus didukung prasarana dan sarana yang baik. Prasarana dan sarana yang berkualitas merupakan tuntutan yang harus dipenuhi guna menunjang kegiatan latihan. Tanpa adanya prasarana dan sarana latihan yang baik maka akan terganggu bila mungkin akan terhenti, hal ini dapat menyababkan tujuan latihan yaitu prestasi maksimal tidak dapat tercapai.

Prestasi maksimal merupakan impian setiap atlet dari berbagai macam cabang olahraga. Keberhasilan prestasi tidak lepas dari dukungan berbagai pihak.

Pelatih yang berkualitas memegang peranan penting terhadap peningkatan prestasi atletnya. Pelatih harus mampu menerapkan program latihan yang sesuai dengan kemampuan atletnya, memantau latihan dan membina secara terus menerus. Pelatih juga harus mampu mengembangkan prestasi yang telah dicapai atlet-atletnya. Menurut Novi Lestari (2008: 62) untuk meningkatkan keterampilan seorang atlet dalam permainan bola voli dapat dilatih melalui empat tahapan yang meliputi: (1) memainkan permainan bola voli yang dimodifikasi, (2) membantu para atlet dalam menemukan apa yang mereka butuhkan untuk memainkan permainan dengan gemilang, (3) mengajarkan keterampilan-keterampilan permainan, dan (4) mempraktikan keterampilan dalam permainan/kompetisi.

Sebagaimana dengan di daerah-daerah lain, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan wilayah dibawahnya juga memiliki banyak klub bola voli untuk memberikan wadah bagi para pecinta olahraga ini. Klub-klub bola voli yang turut membantu dalam meningkatkan perkembangan bola voli di DIY diantaranya adalah Yuso Gunadharma, Yuso Sleman, Ganevo, Baja 78, Pervas, Sleman United, Dhaksinaga, Garuda, Padmanaba, dan Gajah Loka. Penelitian ini hanya akan mengambil klub bola voli Yuso, karena klub ini selalu aktif mengikuti ajang kejuaraan bola voli paling bergengsi di Indonesia seperti Livoli maupun Proliga diantara klub-klub lain yang ada di DIY. Klub bola voli dikelola dan dijalankan dengan pengawasan dari KONI Kota, diikuti Pengurus Kota, kemudian pengawasan dari Yuso DIY. Yuso telah membawa PBVSI DIY sebagai salah satu kota yang diunggulkan dan perhitungkan dalam kancalah perbolavolian nasional. Hal ini dibuktikan bahwa Yuso turut mengirimkan beberapa atletnya sebagai

pemain nasional Indonesia dari tiap generasi, baik dari tingkat yunior maupun senior.

Yuso Yogyakarta merupakan perkumpulan bola voli yang berdomisili di kota Yogyakarta yang didirikan pada tanggal 15 Mei 1952 oleh sekelompok anak muda yang gemar berolahraga. Sebagai salah satu perkumpulan yang cukup tua di Indonesia keberadaan Perkumpulan bola voli Yuso Yogyakarta selalu ikut berpartisipasi dalam memajukan bola voli di Yogyakarta khususnya dan di Indonesia pada umumnya dengan cara terus melakukan pembinaan mulai dari usia dini serta ikut aktif mengikuti kompetisi baik tingkat daerah maupun nasional sesuai dengan kalender kompetisi yang ditetapkan oleh Pengurus PBVSI (Yuso Yogyakarta, 2012, Sejarah Yuso Yogyakarta, <http://yusovolley.org/klubs/view/4>, 5 Mei 2017). Sejak kompetisi tersebut digulirkan untuk pertama kali pada tahun 1999 hingga tahun 2016 Yuso Yogyakarta selalu memperoleh prestasi yang baik. Pada tahun 1999 sampai 2009 Yuso Yogyakarta sudah memperoleh 5 kali juara Livoli Divisi Utama dan tahun 2010 hingga tahun 2013 memperoleh prestasi juara 2 sebanyak 3 kali, sedangkan tahun 2014 hingga tahun 2016 juara 3, juara 4, dan ranking 5. Yuso Yogyakarta bahkan menjadi satu-satunya tim di kompetisi Livoli Divisi Utama yang belum pernah turun/terdegradasi ke Livoli Divisi 1 hingga saat ini.

Besarnya potensi yang dimiliki oleh Yogyo Yuso seharusnya menjadi modal bagus bagi klub agar dapat berkembang. Namun dalam kurun waktu dua tahun terakhir ini prestasi Yogyo Yuso di level nasional maupun lokal terus menurun. Tim putri Yogyo Yuso yang terdegradasi dari kejurnas ke Livoli dan

kalah dari klub lokal lainnya di level kejurda, hingga direbutnya gelar juara bertahan dari klub lokal daerah lainnya pada kejuaraan Livoli. Pada tingkatan PBVSI Yogyakarta sendiri sudah mulai berani mengajukan atlet-atlet binaan dari klub lokal lainnya untuk disandingkan dengan atlet-atlet dari Yogyakarta Yuson. Hal ini terbukti pada gelaran even POPNAS yang diselenggarakan di Yogyakarta tahun lalu yang pemainnya sebagian besar merupakan atlet binaan Yuson. Saat ini pun klub-klub lokal di Yogyakarta sudah mulai mampu meraih hati masyarakat Yogyakarta dan lebih diunggulkan, terutama di sektor putri. Bukan tidak mungkin jika pada beberapa tahun lagi posisi sebagai yang terbaik di Yogyakarta akan diambil oleh klub-klub lokal tersebut. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban semua anggota klub dari pihak manajemen sampai pemain untuk memperhatikan hal ini karena prestasi yang diraih merupakan salah satu faktor utama dalam melihat bahwa klub tersebut eksis atau tidak (<http://www.BantulYuso.Gunadharma.com/home/htm>).

Di luar hal itu, manajemen sendiri harus berpikir lebih keras karena saat ini klub olahraga di Indonesia dituntut lebih mandiri dalam mengarungi kompetisi tiap tahunnya, apalagi mulai di berlakukannya UU No 59 tahun 2007 yang mengatur tentang pelarangan APBD untuk klub. Seperti yang kita tahu selama ini Yogyakarta Yuson sangat mengandalkan dana hibah dari pemerintah untuk berkompetisi. Manajemen dituntut untuk lebih kreatif dalam mengatur keuangan klub. Manajemen harus berinovasi mengembangkan klub ke arah bisnis merupakan tuntutan yang mutlak harus dilaksanakan, namun seharusnya itu bukan

menjadi masalah yang besar karena sebenarnya Yogyo Yuso sudah memiliki modal yang sangat bagus.

Keberhasilan prestasi atlet tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, pelatih yang berkualitas memegang peranan penting terhadap peningkatan prestasi. Pelatih harus mampu menerapkan program latihan yang sesuai dengan keadaan, memantau latihan dan membina secara teratur dan terus menerus. Olahraga voli juga harus dibina pengurus dengan kinerja yang baik melalui organisasi demi kelangsungan dan kelancaran kegiatan yang dilakukan, maka dari itu diperlukan keseriusan serta motivasi yang tinggi untuk menjalankan pembinaan dari berbagai aspek. Kualitas atlet harus didukung prasarana dan sarana yang baik. Prasarana dan sarana yang berkualitas merupakan tuntutan yang harus dipenuhi guna menunjang kegiatan latihan, sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Kompetisi yang sering diikuti para atlet juga dapat membentuk rasa percaya diri menghadapi kompetisi utama. Lingkungan atlet juga memegang peranan sangat penting dalam usaha-usaha mencapai prestasi bola voli.

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat prestasi bola voli. Hambatan dalam bolavoli dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (*intern*) atau dorongan dari luar diri (*ekstern*). Faktor intern yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor pelatih, atlet, organisasi, dan sarana prasarana. Faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor kompetisi dan lingkungan. Faktor ekstern menentukan keberhasilan prestasi bola voli, akan tetapi faktor intern juga memiliki peranan penting dalam prestasi bola voli. Semua faktor tersebut

merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga bila salah satunya terganggu akibatnya bisa mengganggu prestasi bola voli para atlet.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa faktor penghambat prestasi bola voli Yuso Yogyakarta ditunjukkan dari adanya beberapa atlet yang bermalas-malasan ketika latihan, atlet sering terlambat datang latihan, para atlet belum mampu mewujudkan kedisiplinan dalam regu. Menurut para atlet, bola voli hanya sekedar hobi bagi atlet, atlet mengikuti latihan karena ingin menjaga kebugaran saja, atlet mengikuti latihan bola voli hanya untuk kesenangan saja. Selain itu, atlet kurang dapat berinteraksi dengan atlet lawan, atlet kurang dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar tempat latihan, dan terkadang terjadi ketidakharmonisan antar sesama atlet.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak pemain yang ingin berprestasi dengan jalur-jalur cepat tanpa mau berlatih dengan serius.
2. Cabang olahraga bola voli di Indonesia perlu penanganan lebih baik.
3. Para atlet dihadapkan pada berbagai hambatan dalam proses mencapai prestasi bola voli.

4. Hambatan yang dialami atlet akan muncul atau terjadi sebelum atau saat bertanding.
5. Dalam pembinaan bolavoli hambatan yang muncul seperti ketidakcocokan antar pengurus, sehingga akan sangat merugikan klub.
6. Prestasi Yogyo Yuso di level nasional maupun lokal terus menurun dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini.
7. Selama ini Yogyo Yuso belum mandiri karena sangat mengandalkan dana hibah dari pemerintah untuk berkompetisi.
8. Belum diketahuinya faktor-faktor pendukung dan penghambat prestasi klub bola voli Yuso Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak permasalahan yang harus diatasi, agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada faktor-faktor pendukung dan penghambat prestasi klub bola voli Yuso Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar faktor-faktor pendukung prestasi klub bola voli Yuso Yogyakarta?
2. Seberapa besar faktor-faktor penghambat prestasi klub bola voli Yuso Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor pendukung prestasi klub bola voli Yuso Yogyakarta.
2. Faktor-faktor penghambat prestasi klub bola voli Yuso Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa kegunaan atau manfaat yaitu antara lain:

1. Bagi klub bola voli YUSO Yogyakarta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan prestasinya.
2. Sebagai rangsangan positif bagi pengurus dan pelatih klub bola voli Yuso Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan pembinaan yang dilaksanakan.
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Faktor-faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli

Prestasi merupakan parameter kemajuan perkembangan olahraga di suatu Negara. Prestasi olahraga adalah salah satu hal penting yang saat ini selalu menjadi persoalan yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, Pembina olahraga, para pelatih dan tentunya para atlet itu sendiri. Prestasi tersebut dapat diwujudkan dalam proses yang panjang. Proses tersebut dilaksanakan dalam sistem latihan. Sistem ini sangat kompleks dan saling berhubungan satu sama lain. Proses latihan didasari oleh banyak bidang ilmu pengetahuan yang mendasari keberadaan manusia secara khusus yang disebut dengan olahragawan atau atlet (Bompa, 1994:1). Tingkat atau mutu prestasi yang sebelumnya sangat sulit untuk dibayangkan, sekarang telah menjadi hal yang sudah biasa dan dari hasil sejumlah prestasi para olahragawan terkenal kini terus meningkat secara kontinyu (Bompa, 1994:1).

Prestasi yang maksimal dalam setiap cabang olahraga merupakan tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap klub dan pemain. Kenyataan menunjukkan bahwa prestasi yang dicapai oleh klub dan pemain akan mengharumkan nama klub dan pemain itu sendiri, pelatih yang menanganinya serta daerah asal mereka, untuk mencapai hal tersebut bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena memerlukan waktu yang lama, sumber dana yang besar serta sarana dan prasarana yang memadai. Prestasi olahraga merupakan puncak penampilan atlet yang

dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan, setelah melalui berbagai macam latihan maupun uji coba. Prestasi olahraga tersebut biasanya berupa medali atau peringkat dari hasil yang didapat sesuai target yang diharap oleh pelatih maupun atlet itu sendiri. Kompetisi tersebut biasanya dilakukan secara periodik dan dalam waktu tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi saling berhubungan dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Menurut Sally Kus (2004, 32-33) untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal setiap pemain perlu memiliki keyakinan dan motivasi yang kuat, seperti yang dikatakan sebagai berikut:

Having faith in each player becomes great motivation for the whole team. At our camp, we try to satisfy five goals:

- a. *We teach the basics “til they’re basic. This goal makes the players’ high school coach happy.*
- b. *We try to achieve each player’s personal objectives. At the beginning of camp, we ask each player what her three immediate goals are. These goals usually include becoming better skilled at her primary position, such as setting or hitting.*
- c. *We try to have fun and stay competitive.*
- d. *We try to give them tough workouts. Players feel like they have accomplished more if they are pooped. This produces a sense of accomplishment.*
- e. *Lastly, we teach the something over their heads. Then each player can go home and brag that she learned something incredible. We also challenge them to continue to work on this higher level of skill.*

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa memiliki keyakinan dalam setiap pemain menjadi motivasi besar bagi seluruh tim. Terdapat lima aspek penting untuk mencapai tujuan dalam suatu tim, antara lain:

- a. Pelatih mengajarkan teknik dasar yang dapat membuat semua pemain menjadi senang.

- b. Pelatih mencoba untuk mencapai tujuan-tujuan pada pribadi masing-masing pemain. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan pemain yang menjadi lebih baik, seperti pengaturan dalam memukul.
- c. Pelatih dalam mengajar lebih bersahabat dan tetap kompetitif.
- d. Pelatih memberi latihan keras kepada pemain. Teknik ini dapat menghasilkan rasa berprestasi pada diri pemain
- e. Pelatih menanamkan pelajaran yang luar biasa dan terus menantang para pemain untuk terus berlatih pada tingkat yang lebih tinggi dari keterampilan yang dimilikinya saat ini.

Menurut Sajoto (1988: 11-13) mengemukakan bahwa aspek-aspek penentu pencapaian prestasi olahraga terdiri dari:

- a. Aspek biologis terdiri dari:
 - 1) Potensi atau kemampuan dasar tubuh (*fundamental motor skill*).
 - 2) Fungsi organ-organ tubuh.
 - 3) Struktur dan postur tubuh.
 - 4) Gizi (sebagai penunjang aspek biologis).
- b. Aspek psikologis terdiri dari:
 - 1) Intelektual (kecerdasan=IQ) ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan bakat.
 - 2) Motivasi, berasal dari: (1) diri atlet (internal): perasaan harga diri, perasaan sehat, (2) dari luar (eksternal): penghargaan, pujian, hadiah (materi, uang), kedudukan, dan (3) kepribadian, meliputi: menggantungkan dalam pembinaan prestasi dan kurang menguntungkan.

- 3) Koordinasi kerja otot dan syaraf, meliputi: kecepatan reaksi motorik dan kecepatan reaksi karena rangsang, penglihatan dan pendengaran.
- c. Aspek lingkungan terdiri dari: (1) sosial kehidupan, sosial ekonomi, interaksi antara pelatih dan atlet dan sesama anggota tim, (2) prasarana dan sarana yang tersedia dan mudah, (3) cuaca iklim sekitar, (4) dana yang memadai), dan (5) organisasi yang tertib.

Menurut Sudjarwo (1993: 10) faktor yang menentukan pencapaian prestasi maksimal dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam maupun dari luar tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

a. Faktor Indogen

- 1) Bentuk dan proporsi tubuh yang sesuai dengan cabang yang dipilihnya.
- 2) Kemampuan fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketahanan kondisi dan sebagainya.
- 3) Kesehatan fisik maupun mental.
- 4) Keterampilan sebagai penguasaan teknik dan taktik.
- 5) Aspek kejiwaan yang baik seperti disiplin ketekunan, daya fakir dan kesungguhan.
- 6) Pengalaman bertanding sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan menuju kematangan juara.

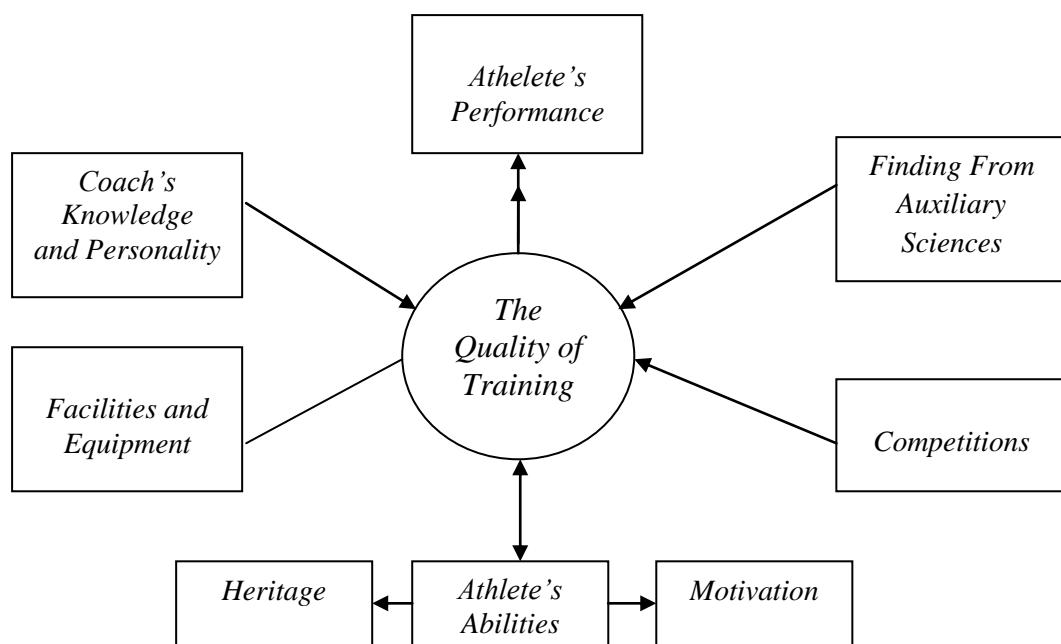
b. Faktor Eksogen

- 1) Kerjasama antar *coach*, asisten pelatih, atlet, dan semua orang yang terlibat dalam kepelatihan.
- 2) Kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia.

- 3) Kepengurusan dan organisasi cabang olahraga yang bertanggung jawab.
- 4) Lingkungan hidup yang menunjang.
- 5) Fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang menjamin kehidupan atlet.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijadikan pedoman baik bagi pelatih maupun pembina olahraga, bahwa prestasi maksimal tersebut dapat dicapai melalui banyak faktor. Dengan demikian kekurangan-kekurangan di dalam pembinaan yang dilakukan dapat dikuarangi atau bahkan dapat dipenuhi dengan baik, maka prestasi maksimal dapat dicapai dengan baik.

Bompa (1999: 13) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas latihan seorang atlet dan faktor yang mempengaruhinya dari dalam digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kualitas Latihan dan Faktor *Involved*
Sumber: Bompa (1999: 13)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan bolavoli menurut Suharno (1985: 2) diantaranya berasal dari:

a. Pelatih

Pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak latihnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud di sini adalah mematangkan atau membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam berolahraga (Menpora, 1969). Untuk dapat mencapai itu, seorang pelatih harus memiliki kriteria yang baik.

Kriteria pelatih yang baik menurut Mckinny yang dikutip oleh Aip Syarifuddin dan Yusuf Hadisasmoro (1996: 27-28) sebagai berikut: mempunyai kemampuan untuk membantu atlet dalam mengaktualisasikan potensi, bila membentuk tim didasarkan pada ketrampilan individu yang telah diajarkan, mempunyai pengetahuan dan ketrampilan teknis yang seimbang, mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan tingkat intelektual dan ketrampilan neuromuskuler atletnya, mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmiah dalam membentuk kondisi atlet, lebih mementingkan pada unsur pendidikan secara utuh baru kemudian pada unsur kepelatihan.

Menurut Suharno (1981: 6), pelatih yang baik memiliki kemampuan menguasai ilmu-ilmu sesuai dengan bidangnya secara teoritis dan praktis, memiliki skill yang baik sesuai dengan cabang olahraganya. Mengingat ilmu dan teknik selalu berkembang, maka pelatih perlu menambah atau mengembangkan ilmu dan skill sesuai dengan kemajuan yang ada. Selain itu pelatih harus mempunyai kemampuan psikis yang baik dalam arti memiliki daya pikir, daya cipta, kreativitas dan imajinasi yang tinggi, perasaan yang stabil, motivasi yang besar, daya perhatian dan daya konsentrasi yang tinggi. Pelatih juga harus

memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan norma hidup yang berlaku, misalnya: memiliki rasa tanggung jawab yang besar, disiplin, dedikasi tinggi, demokratis dan adil, keberanian, humor, susila dan sopan santun.

Hidup sebagai seorang pelatih adalah hidup yang sangat menarik, penuh dengan variasi sehingga menghayati kehidupan ini tidaklah merupakan sesuatu yang membosankan, karena perasaan ini sesuai sekali dengan jiwa pelatih yang dinamis dan kreatif. Seperti yang dikemukakan oleh Mc Clenaghan yang dialih bahasakan oleh Kasiyo Dwijowinoto (1993: 1) bahwa “Dalam menekuni profesi sebagai pelatih harus ada kebutuhan untuk dapat berhasrat memiliki kesenangan dasar dan sifat-sifat yang dibutuhkan oleh profesi itu sendiri, harus memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang menunjang keahliannya agar dapat berhasil”. Disamping itu untuk berprofesi sebagai pelatih bola voli yang professional harus mengetahui ilmu-ilmu yang mendukung akan praktek kepelatihan nanti.

Indikator yang digunakan untuk mengukur indikator pelatih meliputi:

1) Kedisiplinan

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa definisi umum dari kedisiplinan adalah suatu sikap dari pelatih untuk mematuhi dan mentaati semua peraturan yang ada serta menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. Kedisiplinan seorang pelatih seperti yang diutarakan oleh Hasibuan (1997) terkait dengan: pelatih yang datang dan pulang tepat pada waktunya, pelatih mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, dan pelatih mematuhi semua peraturan dan norma yang berlaku.

2) Ketrampilan

Seorang pelatih adalah salah satu sumber daya manusia dalam keolahragaan yang berperan sangat penting dalam pencapaian prestasi atlet yang dilatihnya (Budiwanto, 2004:6). Maka seorang pelatih hendaknya selalu berusaha untuk menjadi profesional dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan cabang olahraga yang dilatihkan. Seorang pelatih hendaknya memiliki keterampilan sesuai dengan cabang olahraga yang dilatihnya. Apabila pelatih tidak menguasai keterampilan yang dilatihkan, maka akan terjadi perbedaan persepsi dari masing-masing atlet, sehingga keterampilan yang diharapkan dikuasai atlet tidak dapat tercapai.

3) Pengalaman

Pengalaman sebagai pemain akan memberikan nilai tambah tersendiri dalam perannya sebagai pelatih yang memerlukan keterampilan. Seorang pelatih harus mempunyai pengalaman sebagai atlet. Tidak ada cara yang lebih baik baginya dalam mendapatkan suatu pengertian yang lengkap tentang kehidupan seorang atlet selain mengalami sendiri kehidupan yang demikian. Misalnya: persoalan persoalan yang sering timbul pada seorang atlet, pengorbanan yang dituntut untuk menang, tekanan tekanan yang dihadapi dalam pertandingan, pahitnya suatu kekalahan, nikmatnya suatu kemenangan. Semua hal itu hanya akan dirasakan sebaik-baiknya apabila dia (pelatih) sendiri pernah mengalaminya. Akan tetapi, meskipun pengalaman atlet penting (seorang pelatih), pengalaman yang paling baik adalah terkait kepelatihan. Oleh karena itu setiap pelatih haruslah senantiasa

belajar dari setiap pengalaman dan kesempatan kepelatihan agar ketrampilan serta kemahiran melatihnya semakin meningkat.

4) Pendidikan

Seorang pelatih harus mempunyai atau harus membekali dirinya dan memperkaya diri dengan ilmu dan pengetahuan yang erat hubungannya dengan olahraga. Pendidikan formal dalam ilmu olahraga akan sangat membantu dari segi kognitif dan psikomotor dari pelatih. Pelatih yang berhasil adalah pelatih yang mempunyai pengetahuan tentang beberapa prinsip hubungannya dengan masalah kepelatihan yang menentukan prestasi olahraga. Pelatih juga harus meninggalkan cara tradisional yang sudah usang, harus peka terhadap perubahan dan pembaharuan, pelatih harus mengerti dan sadar bahwa tugasnya adalah sebagai pelatih bukan sekedar mengajar bagaimana cara menangkap bola voli. Tetapi pelatih harus mengetahui bagaimana supaya bisa bermain bola voli dengan baik dan efisien dan hasilnya efektif.

5) Kreatifitas

Seorang pelatih juga harus memiliki kreatifitas dan daya imajinasi yang kuat, sehingga kualitas latihan dapat terus berkembang dan meningkat sesuai dengan harapan pelatih. Pelatih tidak hanya boleh puas dengan apa yang ia berikan dari hasil meniru dari kegiatan latihan yang didapatnya dari pelatih lain. Inovasi dan kreasi dalam menciptakan atau memodifikasi kegiatan latihan dapat meningkatkan prestasi dan keterampilan atletnya secara maksimal.

6) Pengetahuan

Tinggi rendahnya prestasi atlet banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan pelatihnya. Pengetahuan pelatih tentang bentuk–bentuk formasi permainan, strategi pertahanan dan penyerangan haruslah sedemikian rupa sehingga hampir tidak mungkin regu lawan akan dapat mengacaukan regunya. Dalam pertandingan-pertandingan, kelebihan pengetahuan pelatih akan sangat membantu kesuksesan tim olahraga tersebut.

7) Kepemimpinan

Kepemimpinan pelatih harus dapat bersikap tegas, tidak meragukan, apalagi mencurigakan. Seorang *coach* yang baik akan selalu memperlihatkan wibawanya sebagai seorang pemimpin dan sifatnya sebagai orang yang sportif, meskipun timnya dalam kondisi kritis, meskipun atletnya banyak melakukan kesalahan, meskipun keputusan wasit dirasakan berat sebelah. Keteguhan sebagai seorang pemimpin harus tetap dipegang, baik setelah kemenangan maupun kekalahan. Pelatih harus dapat mengambil peran yang tepat pada saat latihan maupun pertandingan dalam kondisi sesulit apapun, sebab atlet akan turut komando pelatihnya. Pertandingan olahraga antar klub yang rawan tawuran memerlukan kepemimpinan pelatih sangat penting dalam mencegah hal–hal buruk yang akan terjadi.

8) Imbalan finansial

Imbalan merupakan motivator yang positif bagi para pelatih untuk meningkatkan kinerja. Pemberian imbalan berguna baik bagi pelatih karena imbalan digunakan untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas kerjanya. Kepuasan

seorang pelatih akan tercapai apabila dia melakukan pekerjaan yang sesuai dengan tujuan pribadinya. Imbalan financial terdiri dari bayaran yang diterima seorang pelatih dalam bentuk upah, gaji, komisi, insentif, dan bonus.

b. Atlet

Menurut Soeharno (1985: 2), faktor penentu olahraga adalah faktor indogen atau atlet itu sendiri yang meliputi:

- 1) Kesehatan fisik dan mental yang baik.
- 2) Bentuk tubuh, proporsi tubuh sesuai dengan olahraga yang diikuti.
- 3) Kondisi fisik dan kemampuan fisik yang baik.
- 4) Penguasaan teknik yang sempurna.
- 5) Menguasai masalah-masalah taktik.
- 6) Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik.
- 7) Memiliki kematangan juara yang mantap.

Indikator yang digunakan untuk mengukur indikator atlet meliputi:

- 1) Kedisiplinan

Dalam permainan bola voli kata disiplin selalu ditanamkan pelatih kepada masing-masing pemain. Disiplin dalam latihan akan berimbang pada saat pertandingan. Disiplin dalam permainan bola voli harus disertai dengan kekompakkan. Misalkan dalam sebuah pertandingan, ketika ada satu pemain yang tidak disiplin dan sering meninggalkan posisinya, itu malah akan menjadi bahaya yang membuat timnya menjadi kalah, karena ketika salah seorang pemain meninggalkan posisinya, posisinya akan kosong sehingga lawan mudah mencuri nilai.

2) Motivasi atlet

Motivasi merupakan suatu keadaan internal atau proses yang menggerakan atau mendorong perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Pada perilaku berolahraga, energi yang mungkin muncul adalah kesenangan dan keinginan untuk menjadi sehat. Unsur yang menuntun sebuah perilaku adalah arah. Dengan arah perilaku menjadi mempunyai tujuan. Kemana ujung perilaku akan berakhir menjadi lebih terlihat. Seorang atlet prestasi tentu saja ingin menjadi yang terbaik, tidak hanya di level nasional, tapi juga di level internasional, dan yang tidak kalah pentingnya adalah unsur *keajegan*. Untuk mencapai tujuan tertentu, maka perilaku harus mempunyai sifat *ajeg*, kontinyu. Seorang atlet harus rela berlatih setiap hari demi sebuah tujuan yang ingin dicapai (Gunarsa, 2004: 67).

3) Kemampuan sosial

Kemampuan sosial menunjukkan adanya interaksi sosial antar atlet yang terjalin secara intensif dan terus menerus. Atlet sangat menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan kerjasama antara atlet yang satu dengan atlet yang lainnya. Interaksi itu dilandasi oleh adanya kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan mereka. Dimana tujuan tersebut adalah untuk menciptakan kerukunan, kebersamaan dan keharmonisan didalam lingkup agar mereka dapat berprestasi setinggi-tingginya.

4) Potensi atlet

Potensi atlet berprestasi terjadi karena suatu proses, dapat disebabkan oleh proses alam maupun karena disebabkan oleh proses budidaya manusia yang

selanjutnya dapat digunakan sebagai suatu kemampuan untuk meraih sesuatu. Potensi alam yang dimiliki oleh atlet berprestasi merupakan kekuatan yang paling besar untuk dikembangkan. Ada dua bentuk potensi yaitu potensi fisik dan potensi mental (psikis). Potensi fisik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan apabila dilatih dengan baik. Kemampuan yang terlatih ini akan menjadi suatu kecakapan, keahlian, dan ketrampilan dalam bidang tertentu. Potensi fisik akan semakin berkembang bila secara intens dilatih dan dipelihara. Potensi fisik ini seperti, tubuh, otot, wajah, ketahanan ataupun kesehatan. Potensi psikis adalah bentuk kekuatan diri secara kejiwaan yang dimiliki seseorang dan memungkinkan untuk ditingkatkan dan dikembangkan apabila dipelajari dan dilatih dengan baik.

c. Organisasi

1) Definisi organisasi

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 1997: 25). Menurut Pandjaitan (1986: 7), "Organisasi adalah setiap bentuk kerjasama antara manusia yang terikat oleh suatu ketentuan yang bermaksud untuk mencapai tujuan bersama".

Sedangkan Poerwadarminto (1976: 688) mengartikan organisasi adalah susunan atau aturan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Senada dengan pendapat tersebut Syamsi (1994: 13) mengartikan organisasi sebagai "wadah kerjasama sekelompok orang yang bekerjasama untuk tujuan tertentu". Dari pendapat-pendapat tersebut dapat

disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu wadah yang dipergunakan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua komponen yang tergabung dalam sistem pembinaan bolavoli di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di kota Yogyakarta.

2) Fungsi manajemen dalam organisasi

Dalam organisasi tidak akan lepas dari kegiatan manajemen sehingga manajemen akan ada jika organisasi mempunyai tujuan yang akan dicapai. “Jika manajemen dan organisasi ini baik, maka tujuan optimal dapat diwujudkan, pemborosan terhindari dan semua potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat” (Hasibuan, 1997: 2).

Fungsi manajemen dalam suatu organisasi tidak selalu sama. Menurut Henry Fayol seperti yang dikutip oleh Hasibuan (1997: 17), fungsi manajemen adalah “*planning, organizing, commanding, coordinating, controlling*”. Melihat bahwa manajemen adalah alat bantu dari suatu organisasi, sedangkan organisasi adalah modal dari manajemen, maka adanya alat bantu dan modal tersebut mempunyai tujuan. Menurut Hasibuan (1997: 2) “tujuan yang ingin dicapai dari organisasi dan manajemen adalah pelayanan dan atau laba (profit)”.

Indikator yang digunakan untuk mengukur indikator organisasi meliputi:

1) Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan kesatuan kerangka organisasi yang ditetapkan untuk proses manajerial, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktik penyelenggaraan organisasi dan manajemen. Struktur

organisasi merupakan alat untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Struktur organisasi dapat memiliki pengaruh yang besar pada anggotanya.

2) Kedisiplinan

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi pelatih dan atlet agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik anggotanya untuk mematuhi dan menyeranggi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

3) Kerjasama

Organisasi merupakan suatu struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya.

4) Perhatian kepada klub

Perhatian kepada klub dapat ditunjukkan dari peran dan partisipasi personel yang terlibat dalam manajemen klub, sehingga sangat berpengaruh besar dalam proses pencapaian tujuan klub. Perhatian kepada klub juga dapat ditunjukkan dari pembinaan olahraga prestasi pada cabang bolavoli secara jangka panjang sangat menjanjikan hasil yang maksimal secara individu dan langgeng

secara nasional. Maksimal artinya atlet yang benar-benar berbakat akan sampai pada taraf aktualisasi bakat yang paling tinggi yang mungkin diraihnya. Sedangkan langgeng pengertiannya bahwa pola pembinaan jangka panjang yang baik akan selalu melahirkan atlet-atlet berprestasi unggul tanpa adanya kesenjangan dan ketertinggalan dari negara lain. Adapun ciri yang menonjol dari pola pembinaan ini antara lain; berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan kelembagaan olahraga yang mengacu pada jalur pembinaan olahraga nasional salah satunya melalui olahraga prestasi.

5) Program kerja

Setiap organisasi mempunyai program kerja yang menjadi patokan penilaian terhadap suksesnya suatu organisasi, maka dari itu banyak organisasi berlomba-lomba mengadakan kompetisi nasional dan internasional, atupun mengadakan rangkaian lomba-lomba besar yang diikuti para atlet, karena suksesnya organisasi dilihat dari terlaksananya program kerja tersebut.

6) Pengalaman berorganisasi

Pemimpin merupakan produk ciptaan dan bukan merupakan sebuah bakat atau anugerah yang datang begitu saja. Pemimpin bisa terbentuk melalui pengalaman seperti contohnya adalah para pelatih olahraga. Namun hanya mengandalkan pengalaman saja tidak cukup, hal inilah yang menjadi alasan kenapa pelatih-pelatih olahraga tersebut biasanya akan menjalani *Training Leadership* dan kepelatihan sebelum mendapatkan lisensi melatih.

d. Sarana dan Prasarana

Menurut Depdikbud (1993: 7) “sarana berlatih adalah semua alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses berlatih melatih di klub olahraga”. Dapat dikatakan dengan didukung sarana dan prasarana yang baik bisa menentukan pencapaian prestasi atlet yang menggeluti cabang olahraga pilihannya.

Lebih lanjut menurut Depdikbud (1993: 3) menjelaskan bahwa: fasilitas olahraga memegang peranan yang sangat penting dalam usaha-usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahwa proses pembinaan bisa berhenti sama sekali.

Menurut Depdikbud (1993: 16) fungsi fasilitas adalah:

- 1) Fasilitas tidak saja mendukung program pendidikan olahraga di sekolah tetapi juga menampung kegiatan di luar jadwal sekolah seperti pertandingan antar sekolah dan semacamnya.
- 2) Fasilitas berfungsi sebagai wadah kegiatan olahraga masyarakat dan sekitarnya.

Fasilitas olahraga memegang peranan yang sangat penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga maka proses pelaksanaan olahraga akan mengalami gangguan sehingga proses pembinaan olahraga juga mengalami gangguan bahkan tidak berkembang.

Indikator yang digunakan untuk mengukur indikator sarana dan prasarana meliputi:

1) Kelengkapan fasilitas

Pada sebuah sarana olahraga tentunya memerlukan fasilitas untuk melaksanakan suatu kegiatan, baik fasilitas utama, penunjang dan pelengkap. Fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga atlet. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki suatu klub kemungkinan keberhasilan atlet akan semakin tinggi. Adanya fasilitas olahraga yang lengkap dapat mempermudah dan memperlancar atlet dalam latihan. Adapun fasilitas yang terdapat di dalam suatu olahraga bola voli yaitu: net bolavoli, skorboard, dan lapangan.

2) Dana

Kegiatan olahraga khususnya pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan yang baik dari pendanaan. Pendanaan di bidang keolahragaan dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, seperti: iuran peserta, bantuan pengurus dan mantan pemain klub, dan donator para orang tua atlet.

e. Kompetisi

1) Pengertian Kompetisi

Kompetisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet. Bompa, (1999: 250) membagi kompetisi menjadi kompetisi utama dan kompetisi eksibisi. Pate (1993: 102) menyatakan, “pertandingan sebelum musim bertanding menyiapkan atlet dengan membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaannya”. Keikutsertaan atlet dalam kompetisi eksibisi memungkinkan atlet mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama (Bompa, 1999: 249). Hal ini sepandapat dengan Harsono (1998: 239) yang menyatakan

bahwa “guna mematangkan mental atlet, atlet harus dilibatkan dalam pertandingan melawan atlet daerahnya, maupun atlet dari luar daerahnya, malah kalau mungkin yang bakal menjadi lawannya dalam pertandingan nanti”.

2) Tujuan Kompetisi

Harsono (1988: 237) menyatakan tujuan dari pertandingan sebelum musim bertanding bertujuan untuk:

- a) Mengevaluasi kondisi serta kesiapan fisik, teknik, taktik dan mental atlet guna *feedback* dalam merencanakan latihan-latihan untuk musim latihan berikutnya.
- b) Mengevaluasi prestasi atlet maupun tim setelah berlatih selama 4-5 bulan.
- c) Menseleksi guna dimasukkan ke dalam tim inti.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetisi meliputi:

a) Keajegan kompetisi

Seorang atlet prestasi tentu saja ingin menjadi yang terbaik, tidak hanya di level nasional, tapi juga di level internasional. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah unsur *keajegan*. Untuk mencapai tujuan tertentu, maka perilaku harus mempunyai sifat *ajeg*, kontinyu. Seorang atlet harus rela berlatih setiap hari demi sebuah tujuan yang ingin dicapai (Gunarsa, 2004: 72).

b) Kualitas kompetisi

Unsur penting yang harus diperhatikan adalah kualitas kompetisi yang dapat mengarah pada peningkatan kepercayaan diri atlet. Atas dasar pandangan ini, maka sangat mudah bagi pelatih untuk mengembangkan tingkatan keterampilan atlet, karena hal ini adalah dasar untuk mendapatkan kompetensi yang berkualitas.

c) Kuantitas kompetisi

Kuantitas kompetisi terkait dengan seberapa sering seorang atlet mengikuti pertandingan cabang olahraga khususnya bola voli. Kuantitas kompetisi yang semakin banyak akan bermanfaat bagi seorang atlet antara lain: meningkatkan prestasi olahraga; menjaring bibit olahragawan potensial; guna mengetahui hasil pembinaan yang dilakukan oleh masing masing klub di tingkat cabang olahraga yang bersangkutan, sebagai salah satu bentuk penjaringan atlet potensial guna di rekrut dalam pemasaran dan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah daerah, dan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki program latihan yang selama ini dilakukan. Dengan membaca kekuatan lawan dan untuk mengetahui kelemahan pembinaan yang dilakukan oleh pelatih.

f. Lingkungan

1) Lingkungan yang menunjang prestasi

Gunarso dkk (2004: 87) menyatakan bahwa kondisi lingkungan yang dapat menunjang prestasi adalah:

- a) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan sosial.
- b) Keluarga, khususnya orang tua.
- c) Pembina dan pelatih: para ahli sebagai penunjang dan para pelatih yang membentuk dan mencetak langsung agar semua komponen yang dimiliki muncul dan berprestasi setinggi mungkin.

2) Lingkungan keluarga

Gunarso (2004: 2) menyatakan bahwa “apabila anak didik berbakat tersebut muda usia atau pemula, maka peran serta orang tua sangat besar sekali

dalam mencetak atlet yang baik". Atlet adalah manusia biasa yang memiliki kebutuhan umum, antara lain: kebutuhan makan dan minum, pakaian, rumah sebagai tempat pertumbuhannya, kebutuhan akan perhatian, penghargaan dan kasih sayang. Kebutuhan khusus bagi atlet antara lain: pakaian olahraga, peralatan olahraga, dorongan motivasi dari orang lain yaitu orang tua.

Mendukung pernyataan tersebut, Conny Semiawan (1987: 64) menyatakan bahwa "sebagaimana guru dalam lingkungan sekolah, maka orang tua dalam lingkungan rumah, memegang peranan sangat penting dalam usaha-usaha mencapai prestasi anak berbakat".

2. Faktor-faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli

a. Pengertian Hambatan

Hambatan menurut Poerwadarminto (1976) hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.

Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hal itu

merupakan rangkaian hambatan yang dialami seseorang dalam belajar. Menurut Rochman Natawijaya dalam Sutriyanto (2009: 7), hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Faktor Penghambat

Hasil dari sebuah prestasi tidak terlepas dari hambatan yang ada pada kedua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 9), yaitu:

- 1) Faktor internal, merupakan pendukung utama tercapainya prestasi olahraga sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri olahragawan, seperti faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan.
- 2) Faktor eksternal, merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya, seperti: keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Sajoto (1988: 3) ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal dalam cabang olahraga. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek, yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi, (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot dan saraf, (3) Aspek lingkungan, (4) Aspek penunjang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa untuk mencapai prestasi yang maksimal di klub diperlukan faktor-faktor yang saling menunjang.

3. Prestasi Bola Voli Yuso

Menurut Usman Wahyudi (2013: 78) prestasi adalah suatu tujuan dalam olahraga, dengan prestasi olahraga yang bagus akan meningkatkan mutu suatu Negara. Prestasi dapat muncul dari pembinaan yang bagus oleh organisasi olahraga khususnya bola voli. Menurut Suharno (1979: 1) permainan bola voli merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria. Menurut Bonnie Robinson (1993: 12) bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 100 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis selebar 5 cm. Di tengah-tengah dipasang jaring/jala yang lebarnya 100 cm, terbentang kuat dan sampai pada ketinggian 244 cm untuk laki-laki dan 224 cm untuk perempuan.

Menurut Muhamir (2004: 34-38) permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola dilapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Dewan dan Bidang Perwasitan PP. PBVSI (2004: 7) permainan bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan bola voli ini adalah melewatkana bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai lapangan lawan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Permainan bola voli menurut Sukintaka (1983: 34) adalah memainkan bola dengan mem-voli dan menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan, dengan melewati bola di atas net dan mempertahankan agar bola tidak jatuh dalam lapangan permainan sendiri. Beberapa teknik di dalam permainan bola voli seperti: *passing* atas, *passing* bawah, servis, blok, *smash*.

4. Profil Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

Perkumpulan olahraga Yuso Yogyakarta berdiri pada tanggal 15 Mei 1952 di kota Yogyakarta, didirikan oleh sekelompok anak-anak muda yang waktu itu masih berstatus sebagai pelajar SLTP yang mencintai kegiatan olahraga. Para pendiri YUSO yaitu Bernarto, Soepratono, Sudiyono (alm), Abdulmanan, Mujiyono (alm), dan Kusbandri (alm). Sesuai dengan usia para pendiri yang relatif masih muda dan kegiatan organisasi dalam bidang olahraga, maka perkumpulan diberi nama Yuso yang merupakan kependekan dari Yunior Sport Organization, serta membina cabang olahraga bolavoli dan bola basket (Sumber: <http://www.yusovolley.org/akademis/view/5>).

Berkenaan dengan berjalannya waktu dan sesuai dengan ketentuan pemerintah waktu itu yang melarang agar meninggalkan istilah-istilah yang berbau asing maka arti Yuso oleh Prof. Dr. RM. Soekintaka diganti menjadi Yuwana Sarana Olahraga yang berarti melalui kegiatan olahraga akan dicapai kesejahteraan lahir dan batin. Dalam perkembangan selanjutnya perkumpulan olahraga Yuso membina lima cabang olahraga, yaitu bolavoli, bola basket, bola keranjang, renang dan atletik. Namun demikian prestasi bolavolinya melejit melampaui cabang-cabang olahraga lainnya dan bahkan perkumpulan olahraga Yuso sudah identik dengan bolavoli (Sumber: <http://www.yusovolley.org/akademis/view/5>).

Dari sejak berdirinya hingga saat ini visi dan misi Yuso tidak pernah berubah yaitu ingin memberikan sumbangan terhadap pembinaan olahraga di tanah air melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilatih sejak

usia dini. Setiap atlet yang tergabung di Yuso akan selalu diajarkan untuk dapat berorganisasi dengan baik, memperhatikan studinya dan berprestasi setinggi mungkin. Oleh karena itu, walaupun Yuso merupakan perkumpulan amatir akan tetapi proses kepelatihan yang dilakukan selalu didasarkan pada metode-metode ilmiah dan sikap profesionalisme. Kerjasama dengan berbagai pihak dilakukan, mulai dari penjaringan atlet, proses pelatihan, sampai kompetisi untuk menjaga kelangsungan hidup organisasinya (Sumber: <http://www.yusovolley.org/akademis/view/5>).

Atlet yang dibina pada perkumpulan bolavoli YUSO mulai dari usia 11 tahun sampai dewasa dan dibagi dalam tiga kelompok, yaitu kelompok pemula, kelompok yunior dan kelompok senior baik putra maupun putri. Mengingat jumlah anak yang dibina secara keseluruhan baik putra maupun putri mencapai 250 anak, maka diperlukan jumlah pelatih yang cukup banyak pula. Oleh karena itu, perkumpulan memberi kesempatan kepada para mahasiswa Jurusan Kepelatihan Bolavoli Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan untuk dipraktekkan secara langsung di lapangan dengan bimbingan dosen-dosen yang bersangkutan. Mengingat mahalnya biaya sewa gedung dan sesuai dengan statusnya sebagai perkumpulan amatir murni, tempat latihan yang digunakan adalah di lapangan terbuka milik Universitas Negeri Yogyakarta, dengan frekuensi latihan satu minggu 4 kali untuk kelompok yunior. Bagi kelompok senior baik putra maupun putri latihan diselenggarakan di GOR Adisutjipto. Sedangkan untuk latihan fisik dilakukan di

Laboratorium Kondisi Fisik Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY (Sumber:
<http://www.yusovolley.org/akademis/view/5>).

Berikut susunan pengurus PBV Yuso Yogyakarta Dewan Penasehat:

- a. Walikota Yogyakarta
- b. Kapoltabes Yogyakarta
- c. Dandim 0743 Kota Yogyakarta
- d. Ketua Koni Yogyakarta
- e. Kepala Kesbang Kota Yogyakarta
- f. Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta
- g. B.Sumarwoto, SE, MM
- h. Drs.M Yunus,Sb, MM
- i. Joko B Purnomo, SE

Ketua Umum	:	Henry Kuncoroyekti, SH
Ketua Harian	:	Drs. Putut Marhaento, M.Or
Ketua I	:	Budi Harjanto
Ketua II	:	Iriantoko Cahyo Dumadi, B.Sc
Ketua III	:	Drs. Sukamto
Sekretaris	:	Prof.Dr.Sukadiyanto, M.Pd
Sekretaris I	:	Drs.Kosasih Setiadi
Bendahara	:	Ir.Wahyono Haryadi
Bendahara I	:	H tony Kusnanto, S.Ip
Internal Audit	:	Suyanto, SH

Bidang-Bidang Kepelatihan	:	Wasit Widodo, Samitokhah Mukri, S.Pd
Perwasitan	:	Drs. Pramudi Handoko, Joko Wibisono
Pertandingan	:	Sunaribawa, S.Pd, Soleh, Galih
Litbang	:	Dr. BM Wara Kushartati, MS
Dana dan Usaha	:	Isti Hartati; Agus Prasetyo, ST
Peralatan	:	Balet Sugeng Widodo, Ridwan
Humas	:	Rob Sumiarso, Sujadi.
Teknologi dan Informasi	:	Arya Rizki Yudhatama, Atok Hartoko, ST

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Wicaksono (2004) yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Pembinaan Bolavoli di Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya persentase faktor 1(Pelatih) adalah 80,22% yang berarti sangat mendukung, faktor 2 (Sarana dan Prasarana) adalah 70,10% yang berarti mendukung, faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) adalah 75,91% yang berarti sangat mendukung, faktor 4 (Pengurus Cabang) adalah 71,92% yang berarti mendukung, faktor 5 (Kompetisi) adalah 73,16% yang berarti mendukung, faktor 6 (Atlet) adalah 74,28% yang berarti mendukung, faktor 7 (Lingkungan) adalah 78,17% yang berarti sangat mendukung. Dari ketujuh faktor tersebut faktor pelatih merupakan faktor yang paling dominan terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yaitu sebesar 80,22% dan termasuk klasifikasi sangat mendukung.
2. Toto Riptono (2009) melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor Pendukung Prestasi Atlet di Klub Bola Voli Ganevo Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung prestasi atlet persentase secara keseluruhan sebesar 79,70% termasuk klasifikasi sangat baik. Dari keenam faktor pendukung, secara keseluruhan faktor sarana dan prasarana mempunyai jumlah persentase terbesar yaitu 95% termasuk klasifikasi sangat baik, faktor pelatih dengan persentase 80,53% termasuk dalam klasifikasi sangat baik, faktor lingkungan dengan persentase 78,67% termasuk dalam klasifikasi sangat baik, faktor organisasi dengan persentase 76,88% termasuk dalam klasifikasi sangat baik, faktor atlet dengan persentase 76,75% termasuk dalam klasifikasi

sangat baik, dan faktor kompetisi dengan persentase 73,92% termasuk dalam klasifikasi baik.

3. Andung Dwi Haryanto (2015) melakukan penelitian tentang “Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor internal dari indikator jasmani dengan persentase sebesar 50,20% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 48,71% masuk kategori cukup, dan kelelahan persentase sebesar 61,77% masuk kategori tinggi. Sedangkan dari faktor eksternal dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 54,84% masuk tinggi, sekolah persentase sebesar 48,12% masuk kategori cukup, dan masyarakat persentase sebesar 48,92% masuk kategori cukup.

C. Kerangka Berpikir

Prestasi maksimal merupakan tujuan dari pembinaan olahraga. Pencapaian prestasi maksimal membutuhkan proses waktu yang lama, karena itu untuk mewujudkan prestasi maksimal tersebut bukanlah merupakan hal mudah, banyak faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi maksimal. Atlet merupakan komponen utama dalam pencapaian prestasi olahraga. Atlet yang berpotensi dan berkualitas sesuai dengan cabang olahraga yang dipelajarinya merupakan faktor yang mendasar untuk meraih prestasi.

Menurut Suharno (1985: 2) keberhasilan prestasi atlet tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, pelatih yang berkualitas memegang peranan penting terhadap peningkatan prestasi. Pelatih harus mampu menerapkan program latihan yang sesuai dengan keadaan, memantau latihan dan membina secara teratur dan terus menerus. Disamping itu olahraga tersebut juga harus dibina pengurus dengan kinerja yang baik melalui organisasi demi kelangsungan dan kelancaran kegiatan yang dilakukan. Maka dari itu diperlukan keseriusan serta motivasi yang tinggi untuk menjalankan pembinaan dari berbagai aspek.

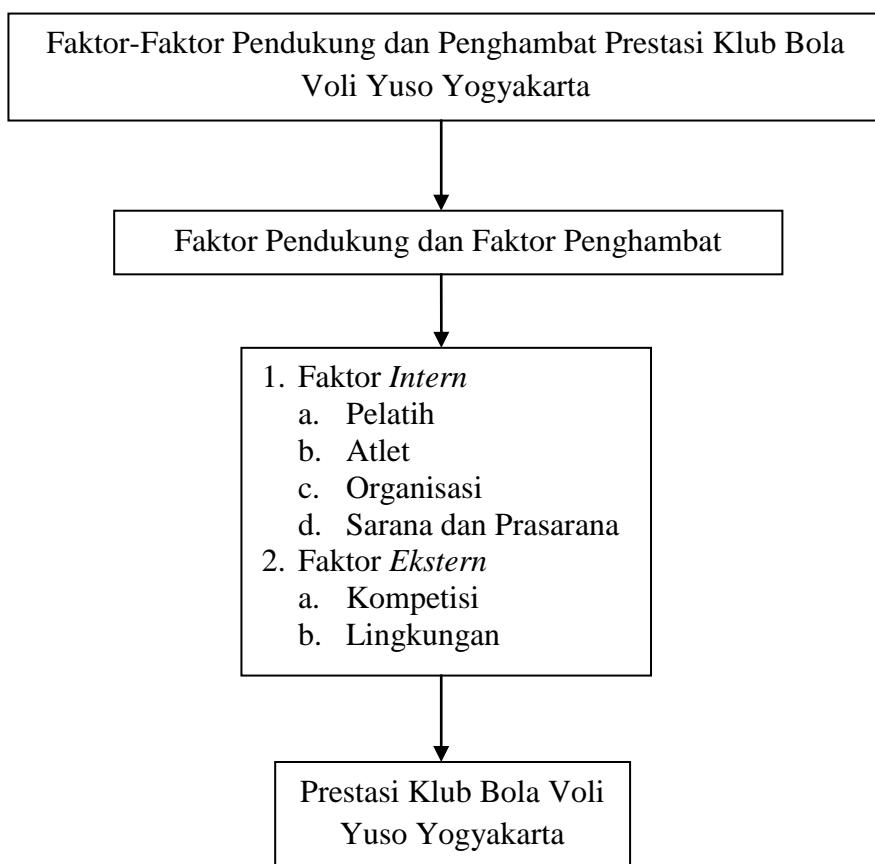
Suharno (1985: 2) mengatakan kualitas atlet harus didukung prasarana dan sarana yang baik. Prasarana dan sarana yang berkualitas merupakan tuntutan yang harus dipenuhi guna menunjang kegiatan latihan sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik maka akan terganggu segala kegiatan bahkan mungkin akan terhenti. Selain itu, prestasi atlet juga harus didukung pula oleh faktor pendukung yang lain seperti kompetisi dan lingkungan. Kompetisi yang sering diikuti para atlet dapat membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaannya". Keikutsertaan atlet dalam kompetisi memungkinkan atlet mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama. Lingkungan atlet juga memegang peranan sangat penting dalam usaha-usaha mencapai prestasi bola voli.

Selain faktor pendukung, menurut Suharno (1985: 2) ada pula faktor penghambat prestasi bola voli. Hambatan dalam bolavoli dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (*intern*) atau dorongan dari luar diri (*ekstern*). Faktor *intern* yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor pelatih, atlet, organisasi, dan sarana

prasaranan. Sedangkan faktor *ekstern* dapat ditunjukkan dari faktor kompetisi dan lingkungan. Faktor ekstern menentukan keberhasilan prestasi bola voli, akan tetapi faktor *intern* juga memiliki peranan penting dalam prestasi bola voli. Semua faktor tersebut merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga bila salah satunya terganggu akibatnya bisa mengganggu prestasi bola voli para atlet.

D. Paradigma Penelitian

Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Paradigma Penelitian
Sumber: Suharno (1985: 2) dan Djoko Pekik Irianto (2002: 9)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 142) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di klub bola voli Yuso Yogyakarta yang beralamat di GOR Udara Adisutjipto Jalan Solo Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat didefinisikan dan dapat diamati. Faktor-faktor pendukung prestasi klub bola voli adalah faktor yang dapat membantu dan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi di klub bola voli. Sementara itu, faktor-faktor penghambat prestasi klub bola voli adalah faktor yang dapat menghambat pencapaian prestasi di klub bola voli. Faktor-faktor pendukung dan penghambat prestasi klub bola voli dalam penelitian ini meliputi:

1. Faktor pelatih meliputi: indikator kedisiplinan, ketrampilan, pengalaman, pendidikan, kreatifitas, pengetahuan, kepemimpinan, imbalan finansial.

2. Faktor sarana dan prasarana meliputi: indikator kelengkapan sarana dan prasarana, dana, kemitakhiran.
3. Faktor pengurus cabang meliputi: indikator struktur organisasi, kedisiplinan, perhatian kepada perkumpulan, kerjasama, program kerja, pengalaman berorganisasi.
4. Faktor kompetisi meliputi: indikator keajegan kompetisi, kualitas, kuantitas.
5. Faktor atlet meliputi: indikator kedisiplinan, motivasi atlet, kemampuan sosial, potensi atlet.
6. Faktor lingkungan meliputi: perhatian pihak orang tua, lingkungan sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik angket adalah suatu metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penyelidikan tersebut.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Riduwan dan Akdon, 2007: 237). Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bolavoli klub Yuso Yogyakarta. Jumlah populasi sebanyak 34 orang atlet bolavoli klub Yuso Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yang meliputi: atlet terdaftar di PBSI Yuso Yogyakarta, atlet yang rajin latihan, dan atlet yang bersedia menjadi

sampel penelitian. Berdasarkan kriteria *purposive sampling* tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 15 atlet.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:97) instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

2. Penyusunan instrumen dan teknik penyekoran instrumen

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para subjek penelitian. Instrumen ini disusun dengan menggunakan Skala *Likert*. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian Faktor Pendukung Prestasi Bola Voli

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No butir	
				Pendukung	Penghambat
Faktor pendukung dan penghambat prestasi dari dalam (intern klub)	Intern	1. Pelatih	a. Kedisiplinan	1,2, 3	4,5,6
			b. Ketrampilan	7,8,9	10, 11 ,12
		2. Atlet	c. Pengalaman	13,14, 15	16,17,18
			d. Pendidikan	19,20,21	22,23,24
		3. Organisasi	e. Kreatifitas	25,26,27	28,29, 30
			f. Pengetahuan	31,32, 33	34,35,36
	Ekstern	4. Sarana dan Prasarana	g. Kepemimpinan	37,38,39	40,41,42
			h. Imbalan finansial	43,44,45	46,47, 48
		5. Kompetisi	a. Kedisiplinan	49,50, 51	52,53,54
			b. Motivasi atlet	55,56,57	58,59,60
		6. Lingkungan	c. Kemampuan sosial	61,62,63	64,65, 66
			d. Potensi atlet	67,68, 69	70,71,72
			a. Struktur organisasi	73,74,75	76, 77 ,78
			b. Kedisiplinan	79,80, 81	82,83,84
			c. Kerjasama	85,86,87	88,89,90
			d. Perhatian kepada klub	91,92,93	94,95, 96
			e. Program kerja	97,98,99	100,101, 102
			f. Pengalaman berorganisasi	103, 104 ,105	106,107,108
			a. Kelengkapan fasilitas	109,110,111	112, 113 ,114
			b. Dana	115,116, 117	118,119,120
			a. Keajegan kompetisi	121, 122 ,123	124,125,126
			b. Kualitas	127,128,129	130, 131 ,132
			c. Kuantitas	133, 134 ,135	136,137,138
			a. Perhatian pihak orang tua	139,140,141	142, 143 ,144
			b. Lingkungan sosial	145, 146 ,147	148,149,150

Keterangan: Nomor bercetak tebal adalah nomor pertanyaan yang gugur

Sumber: Modifikasi dari penelitian Danang Wicaksono, (2004: 47).

b. Penetapan Skor

Dari setiap jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan kemudian diberi skor tertentu, dengan ketentuan:

Sangat setuju diberi skor 4

Setuju diberi skor 3

Tidak setuju diberi skor 2

Sangat tidak setuju diberi skor 1 (Sugiyono, 2012:86-87).

3. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini harus benar-benar memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini diujicobakan pada 30 atlet bolavoli klub Yuso Yogyakarta yang tidak menjadi populasi dalam penelitian ini. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun dapat menghasilkan jawaban yang baik atau tidak. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Angket dalam penelitian ini sebelum diujicobakan kepada 30 atlet bolavoli klub Yuso Yogyakarta, terlebih dahulu dikonsultasikan kepada Dosen Validator (*expert judgement*) yakni Bapak Danang Wicaksono, M. Or., dan Bapak Budi Aryanto, M.Pd. Tujuan dilakukannya *expert judgement* agar butir soal yang disusun layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Suharsimi Arikunto (2012: 135) mengatakan bahwa “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas”. Menurut Sugiyono (2012:109-110) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang valid berarti “Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) itu valid”. Instrumen yang reliabel adalah “Instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

a. Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dalam Suharsimi. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy}	= angka indeks korelasi "r" <i>product moment</i>
$\sum XY$	= jumlah perkalian
$\sum X$	= jumlah skor variabel
$\sum Y$	= jumlah skor variabel
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari variable
$\sum Y^2$	= jumlah kuadart dari variabel
n	= jumlah sampel yang diambil

(Suharsimi Arikunto, 2012:135)

Mengingat dengan menggunakan korelasi *Product Moment* ini pengujian validitas instrumen masih ada pengaruh kotor dari butir, maka perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*Part Whole Corelation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{\sqrt{((SB_x)^2) + ((SB_y)^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)}}$$

Keterangan:

r_{bt}	= koefisien korelasi bagian total
r_{by}	= koefisien korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan
SB_y	= simpangan baku skor faktor
SB_x	= simpangan baku skor butir (Sutrisno Hadi, 1997:114).

Dalam SPSS 17 *for windows*, uji validitas dan reliabilitas terdapat dalam satu menu. Validitas butir diketahui dengan mengorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga r pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 150 butir pertanyaan yang disusun terdapat 125 butir pertanyaan valid dan sebanyak 25 butir pertanyaan dinyatakan gugur. Butir pertanyaan nomor 3, 11, 15, 22, 30, 33, 40, 48, 51, 58, 66, 69, 77, 81, 88, 96, 102, 104, 113, 117, 122, 131, 134143, dan 146 dinyatakan gugur karena memiliki nilai harga r hitung lebih kecil dari harga r hitung. Butir pertanyaan yang gugur dikeluarkan dalam analisis dan tidak digunakan sebagai pengumpul data.

b. Reliabilitas Instrumen

Butir-butir soal yang sudah valid selanjutnya diuji tingkat reliabilitasnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2012:178), “Reliabilitas menunjukkan pada satu cara pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Dalam penelitian ini akan digunakan reliabilitas internal yaitu diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan. Rumus yang digunakan adalah Rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Adapun rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 - k : banyaknya butir pertanyaan
 - $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 - σ_t^2 : varians total
- (Suharsimi Arikunto, 2012:196)

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Selanjutnya atas dasar analisis butir dan uji keandalan yang diperoleh, maka butir-butir yang dinyatakan sahih dan andal ditetapkan sebagai alat ukur penelitian. Alat ukur ini yang kemudian akan digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Menurut Danang Sunyoto (2007:171) “Kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu variabel dikatakan reliabel adalah jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$ ”. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,984 lebih besar dari 0,6 sehingga instrument penelitian dinyatakan reliabel dan layak sebagai pengumpul data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sambas dan Maman (2007:52) teknik analisis data diartikan sebagai:

“Cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifatnya dapat dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel”.

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dalam menganalisis data penelitian ini. Data hasil penelitian kemudian diolah menggunakan analisis deskripsi statistik sehingga diperoleh nilai maksimal, nilai minimal, nilai mean, dan Standar Deviasi (SD). Pada bagian ini penyusun akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan koesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung. Adapun berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden, maka untuk lebih memudahkan digunakan 4 kategori dengan cara data penelitian dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Persentase tersebut kemudian dikategorikan (Suharsimi Arikunto, 1993: 196) yaitu apabila berada dalam persentase antara:

1. 76% - 100% berarti Sangat Mendukung/Sangat Menghambat
2. 56 % - 75% berarti Mendukung/Menghambat
3. 41% - 55% berarti Tidak Mendukung/Tidak Menghambat
4. < 40% berarti Sangat Tidak Mendukung/Sangat Tidak Menghambat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari variabel tunggal yaitu “Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta”. Pada bagian ini digambarkan atau dideskripsikan dari data variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu, juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram dari distribusi frekuensi variabel. Pada bagian ini penyusun menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung. Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari variabel. Hasil analisis deskriptif disajikan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

Data variabel faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta diperoleh melalui angket yang terdiri dari 64 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 235,00 dan skor terendah sebesar 156,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 203,3333; *Median* (Me) sebesar 207,00; *Modus* (Mo) sebesar 207,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 21,82943.

Selanjutnya melakukan perhitungan kategorisasi dengan cara data penelitian dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Persentase tersebut kemudian dikategorikan dalam persentase antara:

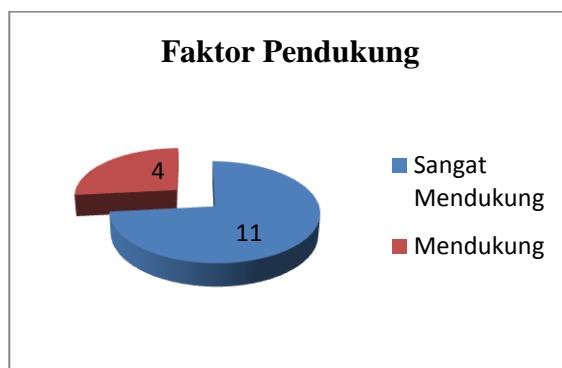
- a. 76% - 100% berarti Sangat Mendukung
- b. 56 % - 75% berarti Mendukung
- c. 41% - 55% berarti Tidak Mendukung
- d. < 40% berarti Sangat Tidak Mendukung

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	76%-100%	11	73,3
Mendukung	56%-55%	4	26,7
Tidak mendukung	41%-55%	0	0,0
Sangat tidak mendukung	<40%	0	0,0
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa atlet yang menilai faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori sangat mendukung sebanyak 11 orang (73,3%) dan atlet yang menilai faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori mendukung sebanyak 4 orang (26,7%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas atlet menilai faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori sangat mendukung (73,3%).

Adapuan untuk mengetahui indikator pembentuk faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta yang terdiri dari enam indikator yang meliputi: pelatih, atlet, organisasi, sarana dan prasarana, kompetisi, dan lingkungan, disajikan sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Pelatih

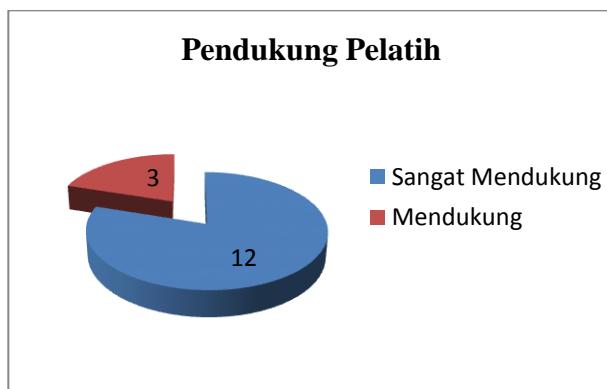
Data faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator pelatih diperoleh melalui angket yang terdiri dari 4 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator pelatih, diperoleh skor tertinggi sebesar 78,00 dan skor terendah sebesar 53,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 68,60, *Median* (Me) sebesar 72,00; *Modus* (Mo) sebesar 53,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,48360.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator pelatih disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Pelatih

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	76%-100%	12	80,0
Mendukung	56%-55%	3	20,0
Tidak mendukung	41%-55%	0	0,0
Sangat tidak mendukung	<40%	0	0,0
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Pelatih

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa atlet yang menilai pelatih sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori sangat mendukung sebanyak 12 orang (80,0%) dan atlet yang menilai pelatih sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori mendukung sebanyak 3 orang (20,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas atlet menilai faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator pelatih masuk pada kategori sangat mendukung (80,0%).

b. Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Atlet

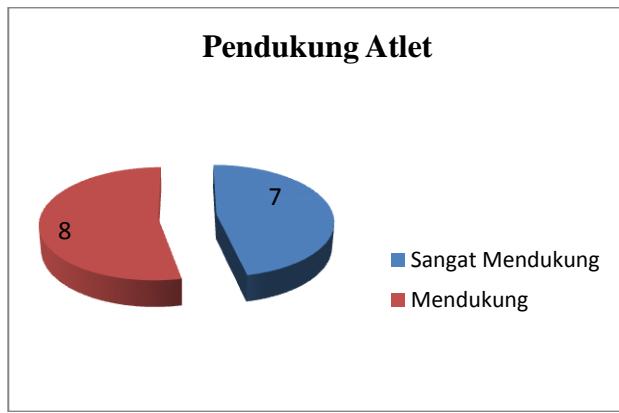
Data faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator atlet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator pelatih, diperoleh skor tertinggi sebesar 78,00 dan skor terendah sebesar 53,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 68,60, *Median* (Me) sebesar 72,00; *Modus* (Mo) sebesar 53,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,48360.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator atlet disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Atlet

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	76%-100%	7	46,7
Mendukung	56%-55%	8	53,3
Tidak mendukung	41%-55%	0	0,0
Sangat tidak mendukung	<40%	0	0,0
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Atlet

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa faktor atlet sebagai pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori sangat mendukung sebanyak 7 orang (46,7%) dan faktor atlet sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori mendukung sebanyak 8 orang (53,3%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor atlet sebagai pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta termasuk pada kategori mendukung (53,3%).

- c. Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Organisasi

Data faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator organisasi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator pelatih, diperoleh skor tertinggi sebesar 62,00 dan skor terendah sebesar 37,00. Hasil analisis harga *Mean* (M)

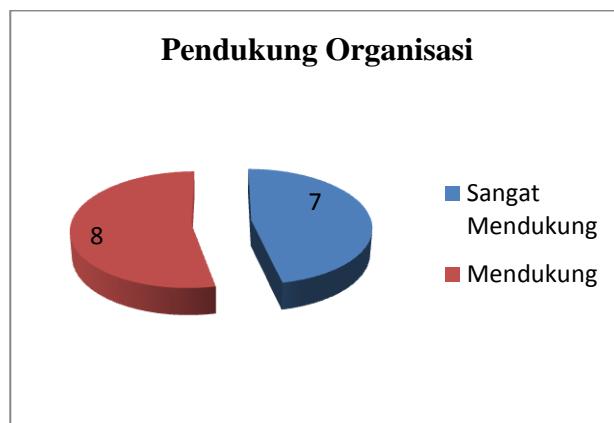
sebesar 50,60, *Median* (Me) sebesar 48,00; *Modus* (Mo) sebesar 46,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,27815.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator organisasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Organisasi

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	76%-100%	7	46,7
Mendukung	56%-55%	8	53,3
Tidak mendukung	41%-55%	0	0,0
Sangat tidak mendukung	<40%	0	0,0
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Organisasi

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa atlet yang menilai organisasi sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori sangat mendukung sebanyak 7 orang (46,7%) dan atlet yang menilai organisasi sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

pada kategori mendukung sebanyak 8 orang (53,3%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas atlet menilai indikator organisasi sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta masuk pada kategori mendukung (53,3%).

d. Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Sarana dan Prasarana

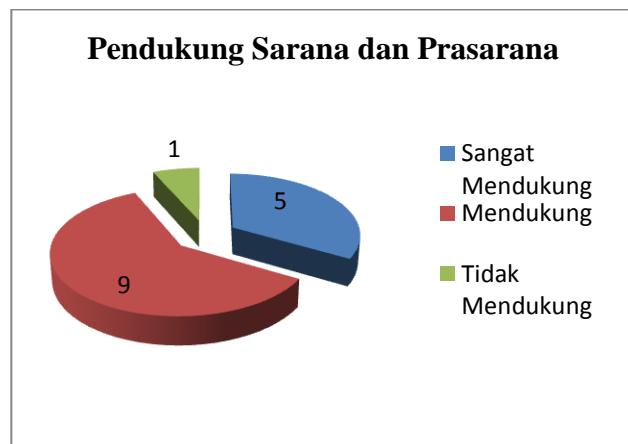
Data faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator sarana dan prasarana diperoleh melalui angket yang terdiri dari 5 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator sarana dan prasarana, diperoleh skor tertinggi sebesar 18,00 dan skor terendah sebesar 10,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 14,4667, *Median* (Me) sebesar 15,00; *Modus* (Mo) sebesar 13,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,32584.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator sarana dan prasarana disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Sarana dan Prasarana

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	76%-100%	5	33,3
Mendukung	56%-55%	9	60,0
Tidak mendukung	41%-55%	1	6,7
Sangat tidak mendukung	<40%	0	0,0
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa atlet yang menilai indikator sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori sangat mendukung sebanyak 5 orang (33,3%), atlet yang menilai indikator sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori mendukung sebanyak 9 orang (60,0%), dan atlet yang menilai indikator sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori tidak mendukung sebanyak 1 orang (6,7%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas atlet menilai indikator sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta masuk pada kategori mendukung (60,0%).

- e. Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Kompetisi

Data faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator kompetisi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan

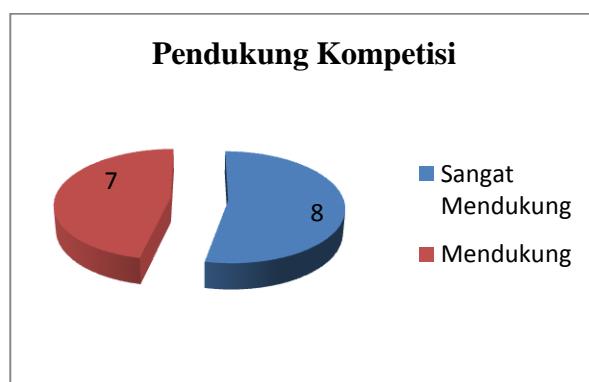
skor terendah 1. Berdasarkan data indikator kompetisi, diperoleh skor tertinggi sebesar 27,00 dan skor terendah sebesar 16,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 22,0667, *Median* (Me) sebesar 23,00; *Modus* (Mo) sebesar 21,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3,03472.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator kompetisi disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Kompetisi

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	76%-100%	8	53,3
Mendukung	56%-55%	7	46,7
Tidak mendukung	41%-55%	0	0,0
Sangat tidak mendukung	<40%	0	0,0
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Kompetisi

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa atlet yang menilai indikator kompetisi sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso

Yogyakarta pada kategori sangat mendukung sebanyak 8 orang (53,3%) dan atlet yang menilai indikator kompetisi sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori mendukung sebanyak 7 orang (46,7%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas atlet menilai indikator kompetisi sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta masuk pada kategori sangat mendukung (53,3%).

f. Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Lingkungan

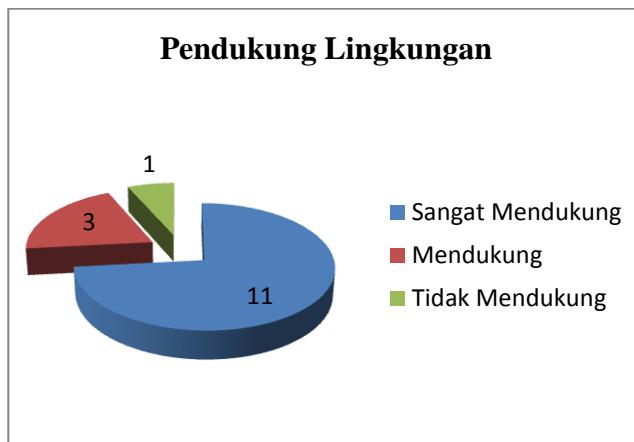
Data faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator lingkungan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 5 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator lingkungan, diperoleh skor tertinggi sebesar 20,00 dan skor terendah sebesar 10,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 16,20, *Median* (Me) sebesar 17,00; *Modus* (Mo) sebesar 17,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,78260.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator lingkungan disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Lingkungan

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	76%-100%	11	73,3
Mendukung	56%-55%	3	20,0
Tidak mendukung	41%-55%	1	6,7
Sangat tidak mendukung	<40%	0	0,0
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Lingkungan

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa atlet yang menilai indikator lingkungan sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori sangat mendukung sebanyak 11 orang (73,3%), atlet yang menilai indikator lingkungan sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori mendukung sebanyak 3 orang (20,0%), dan atlet yang menilai indikator lingkungan sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori tidak mendukung sebanyak 1 orang (6,7%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas atlet menilai indikator lingkungan sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta masuk pada kategori sangat mendukung (73,3%).

2. Faktor-faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

Data variabel faktor-faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta diperoleh melalui angket yang terdiri dari 61 item dengan jumlah

responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data faktor-faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 125,00 dan skor terendah sebesar 105,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 114,80; *Median* (Me) sebesar 116,00; *Modus* (Mo) sebesar 105,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,24729.

Selanjutnya melakukan perhitungan kategorisasi dengan cara data penelitian dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Persentase tersebut kemudian dikategorikan dalam persentase antara:

- a. 76% - 100% berarti Sangat Menghambat
- b. 56 % - 75% berarti Menghambat
- c. 41% - 55% berarti Tidak Menghambat
- d. < 40% berarti Sangat Tidak Menghambat

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor-faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat menghambat	76%-100%	0	0,0
Menghambat	56%-55%	0	0,0
Tidak menghambat	41%-55%	15	100,0
Sangat tidak menghambat	<40%	0	0,0
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 10. *Pie Chart* Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa seluruh atlet menilai faktor-faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta pada kategori tidak mendukung sebanyak 15 orang (100,0%).

Adapuan untuk mengetahui indikator pembentuk faktor-faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta yang terdiri dari enam indikator yang meliputi: pelatih, atlet, organisasi, sarana dan prasarana, kompetisi, dan lingkungan, disajikan sebagai berikut:

- a. Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Pelatih

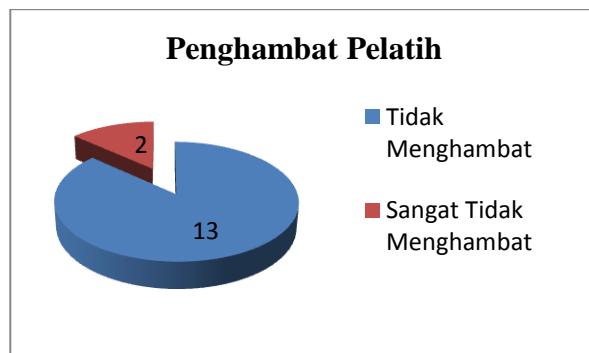
Data faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator pelatih diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator pelatih, diperoleh skor tertinggi sebesar 41,00 dan skor terendah sebesar 30,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 35,8667, *Median* (Me) sebesar 36,00; *Modus* (Mo) sebesar 30,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3,27036.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator pelatih disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Pelatih

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat menghambat	76%-100%	0	0,0
Menghambat	56%-55%	0	0,0
Tidak menghambat	41%-55%	13	86,7
Sangat tidak menghambat	<40%	2	13,3
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 11. *Pie Chart* Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Pelatih

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa responden yang menilai faktor pelatih tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 13 orang (86,7%) dan responden yang menilai faktor pelatih sangat tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 2 orang (13,3%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas atlet menilai pelatih bukan merupakan faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta (86,7%).

b. Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Atlet

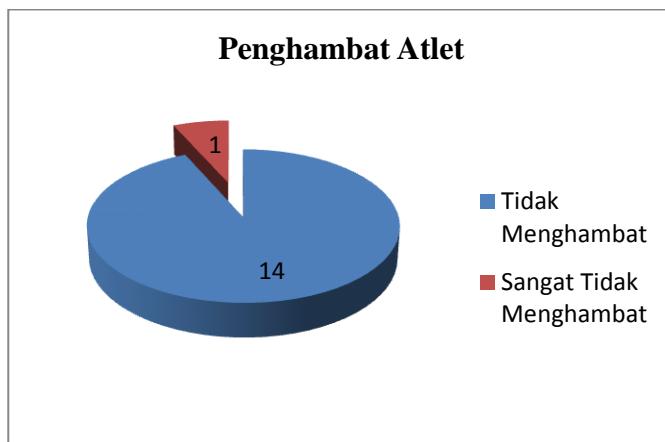
Data faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator atlet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator pelatih, diperoleh skor tertinggi sebesar 22,00 dan skor terendah sebesar 16,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 19,4667, *Median* (Me) sebesar 20,00; *Modus* (Mo) sebesar 19,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,59762.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator atlet disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Atlet

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat menghambat	76%-100%	0	0,0
Menghambat	56%-55%	0	0,0
Tidak menghambat	41%-55%	14	93,3
Sangat tidak menghambat	<40%	1	6,7
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 12. *Pie Chart* Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Atlet

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa responden yang menilai faktor atlet masuk pada kategori tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 14 orang (93,3%) dan responden yang menilai faktor atlet masuk pada kategori sangat tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 1 orang (6,7%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor atlet tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta termasuk (93,3%).

c. Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Organisasi

Data faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator organisasi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator organisasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 28,00 dan skor terendah sebesar 18,00. Hasil analisis harga *Mean* (*M*)

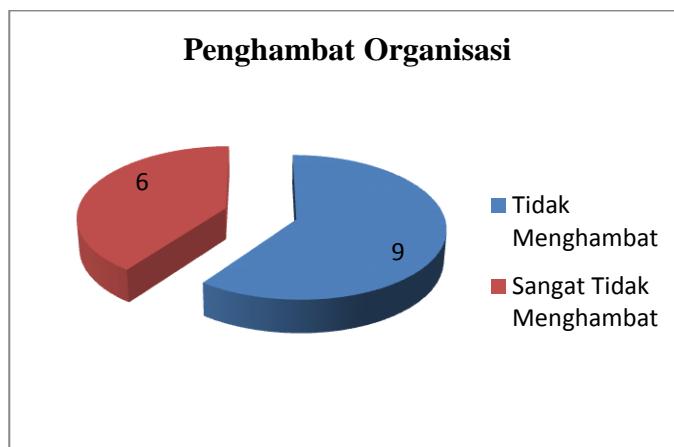
sebesar 23,9333, *Median* (Me) sebesar 25,00; *Modus* (Mo) sebesar 21,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3,53486.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator organisasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Organisasi

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat menghambat	76%-100%	0	0,0
Menghambat	56%-55%	0	0,0
Tidak menghambat	41%-55%	9	60,0
Sangat tidak menghambat	<40%	6	40,0
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 13. *Pie Chart* Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Organisasi

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa responden yang menilai faktor organisasi masuk pada kategori tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 9 orang (60,0%) dan responden yang

menilai faktor organisasi masuk pada kategori sangat tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 6 orang (40,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor organisasi tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta termasuk (60,0%).

d. Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Sarana dan Prasarana

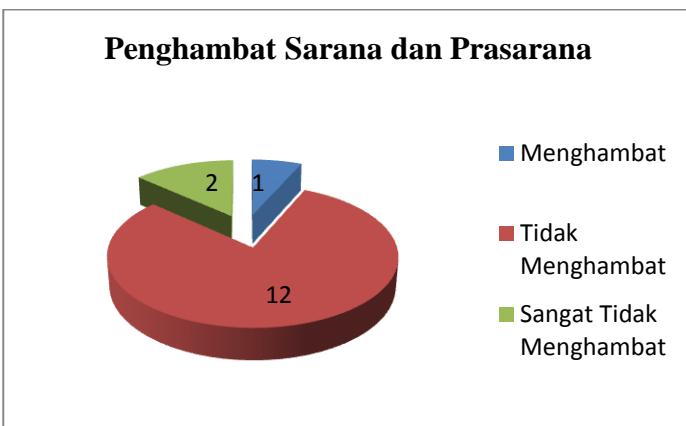
Data faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator sarana dan prasarana diperoleh melalui angket yang terdiri dari 5 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator sarana dan prasarana, diperoleh skor tertinggi sebesar 12,00 dan skor terendah sebesar 6,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 9,7333, *Median* (Me) sebesar 10,00; *Modus* (Mo) sebesar 10,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,38701.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator sarana dan prasarana disajikan sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Sarana dan Prasarana

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat menghambat	76%-100%	0	0,0
Menghambat	56%-55%	1	6,7
Tidak menghambat	41%-55%	12	80,0
Sangat tidak menghambat	<40%	2	13,3
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 14. *Pie Chart* Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa responden yang menilai faktor sarana dan prasarana masuk pada kategori menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 1 orang (6,7%), responden yang menilai faktor sarana dan prasarana masuk pada kategori tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 12 orang (80,0%), dan responden yang menilai faktor sarana dan prasarana masuk pada kategori sangat tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 2 orang (13,3%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta (80,0%).

- e. Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Kompetisi

Data faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator kompetisi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator kompetisi, diperoleh skor tertinggi

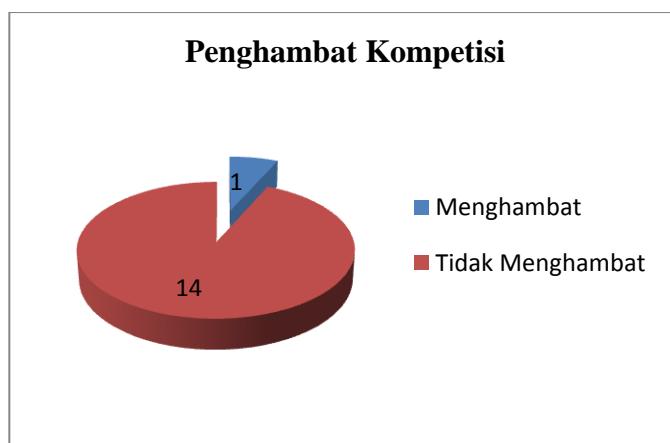
sebesar 18,00 dan skor terendah sebesar 15,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 16,2667, *Median* (Me) sebesar 16,00; *Modus* (Mo) sebesar 16,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 0,79881.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator kompetisi disajikan sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Kompetisi

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat menghambat	76%-100%	0	0,0
Menghambat	56%-55%	0	0,0
Tidak menghambat	41%-55%	1	6,7
Sangat tidak menghambat	<40%	14	93,3
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 15. *Pie Chart* Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Kompetisi

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa responden yang menilai faktor kompetisi masuk pada kategori tidak menghambat prestasi Klub

Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 1 orang (6,7%) dan responden yang menilai faktor kompetisi masuk pada kategori sangat tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 14 orang (93,3%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor kompetisi sangat tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta (93,3%).

f. Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau dari Indikator Lingkungan

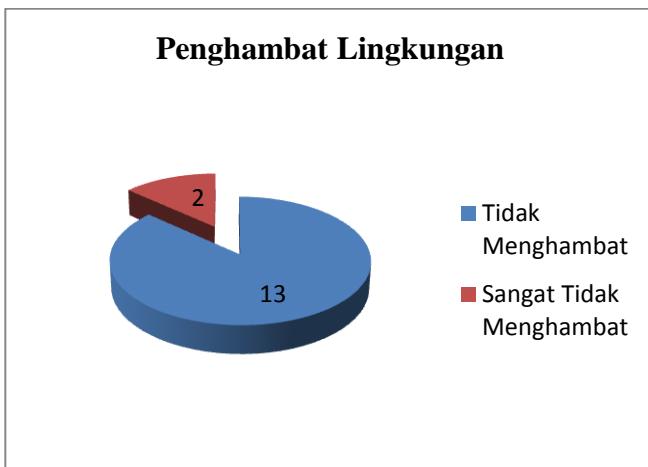
Data faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator lingkungan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 5 item dengan jumlah responden 15 orang. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator lingkungan, diperoleh skor tertinggi sebesar 18,00 dan skor terendah sebesar 15,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 16,2667, *Median* (Me) sebesar 16,00; *Modus* (Mo) sebesar 16,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 0,79881.

Hasil perhitungan kategorisasi pada variabel faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator lingkungan disajikan sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Lingkungan

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Sangat menghambat	76%-100%	0	0,0
Menghambat	56%-55%	0	0,0
Tidak menghambat	41%-55%	13	86,7
Sangat tidak menghambat	<40%	2	13,3
Jumlah		15	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 16. *Pie Chart* Faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Ditinjau Dari Indikator Lingkungan

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa responden yang menilai faktor lingkungan masuk pada kategori tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 13 orang (86,7%) dan responden yang menilai faktor lingkungan masuk pada kategori sangat tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta sebanyak 2 orang (13,3%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan tidak menghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta (86,7%).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat prestasi klub bola voli Yuso Yogyakarta. Pembahasan hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan rumus dari Suharsimi Arikunto (1993: 196) menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta mayoritas dinilai pada kategori sangat mendukung (73,3%). Hal ini juga didukung dari penilaian pada indikator pelatih masuk pada kategori sangat mendukung (80,0%), indikator atlet, organisasi, dan kompetisi masuk pada kategori mendukung (53,3%), indikator sarana dan prasarana masuk pada kategori mendukung (60,0%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori sangat mendukung (73,3%).

Berdasarkan jawaban responden faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator pelatih dengan pernyataan “Pelatih dalam memberikan contoh sering menggunakan alat peraga” perlu dipertahankan karena mendapatkan skor tertinggi (57), sedangkan pada pernyataan “Pelatih selalu bertindak tegas dalam berlatih” perlu ditingkatkan karena mendapatkan skor terendah (36). Faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator atlet dengan pernyataan “Atlet menjalankan materi latihan yang telah diberikan oleh pelatih” perlu dipertahankan karena mendapatkan skor tertinggi (57), sedangkan pada pernyataan “Atlet rela berlatih setiap hari demi mendapatkan prestasi” perlu ditingkatkan karena mendapatkan skor terendah (35).

Faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator organisasi dengan pernyataan “Struktur organisasi perkumpulan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Struktur organisasi perkumpulan tidak hanya sebagai formalitas saja, Struktur organisasi dapat

menjadi sarana untuk membantu manajemen dalam mencapai prestasi olahraga khususnya bola voli, Pengurus memberikan perhatian kepada atlet yang berpotensi, dan Organisasi berlomba-lomba mengadakan kompetisi nasional dan internasional” perlu dipertahankan karena mendapatkan skor tertinggi masing-masing (50), sedangkan pada pernyataan “Kalender kegiatan tahunan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik” perlu ditingkatkan karena mendapatkan skor terendah (38).

Faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator sarana dan prasarana dengan pernyataan “Perkumpulan memiliki dana yang cukup untuk kegiatan operasional latihan” perlu dipertahankan karena mendapatkan skor tertinggi (47), sedangkan pada pernyataan “Atlet selalu membayar iuran setiap bulannya” perlu ditingkatkan karena mendapatkan skor terendah (38). Faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator kompetisi dengan pernyataan “Seorang atlet rela berlatih rela berlatih secara kontinyu demi mencapai kemenangan” perlu dipertahankan karena mendapatkan skor tertinggi (54), sedangkan pada pernyataan “Kompetisi yang ada mencakup remaja, yunior, dan senior dan Kuantitas kompetisi yang semakin banyak bermanfaat bagi atlet dalam meningkatkan prestasi olahraga” perlu ditingkatkan karena mendapatkan skor terendah masing-masing (45).

Faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator lingkungan dengan pernyataan “Orang tua mendukung anaknya berlatih di perkumpulan” perlu dipertahankan karena mendapatkan skor tertinggi (52), sedangkan pada pernyataan “Orang tua selalu mencukupi kebutuhan latihan

anaknya dan Atlet dan klub bola voli mendapat dukungan yang besar dari masyarakat sekitar tempat latihan” perlu ditingkatkan karena mendapatkan skor terendah masing-masing (46).

Suharno (1985: 2), memaparkan pada umumnya faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi maksimum adalah faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen terdiri dari kesehatan fisik dan mental yang baik, penguasaan teknik yang sempurna, masalah-masalah taktik yang benar, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan adanya kematangan juara yang mantap. Sedangkan faktor-faktor eksogen meliputi pelatih, keuangan, alat, tempat, perlengkapan, organisasi, lingkungan, dan partisipasi pemerintah. Prioritas pembinaan olahraga menuju prestasi optimal selayaknya tetap berada pada klub-klub atau pusat-pusat pembinaan pelajar. Klub maupun pusat-pusat latihan pelajar merupakan modal dasar untuk mengangkat prestasi olahraga Nasional.

Faktor-faktor pendukung prestasi klub bola voli berasal dari pihak-pihak terkait bukan hanya pelatih saja, tetapi berbagai pihak baik pemerintah, pengurus organisasi dan lembaga olahraga. Pembinaan yang terencana dan dilaksanakan terus menerus merupakan langkah yang harus ditempuh serta merupakan tanggung jawab dari semua pihak yang ikut berperan aktif dalam kegiatan olahraga bola voli tersebut. Klub sebagai tempat pembinaan prestasi bola voli memiliki peran membentuk kemampuan seorang atlet agar berkualitas dan mampu mencapai prestasi maksimal. Untuk mencapai itu harus didukung pengetahuan yang luas serta pengkajian seluruh aspek bola voli secara ilmiah. Kerjasama antar orang-orang yang terlibat dalam klub harus terjalin dengan baik.

Menurut Harsuki (2012: 71) prestasi olahraga bola voli dapat dicapai dengan memaksimalkan manajemen dalam kepelatihan. Seorang pelatih dapat menciptakan dan memperbaiki pelatihan yang efektif dan efisien. Faktor pengalaman dari seorang pelatih dapat menunjukkan kemampuan pelatih dalam menyusun jangka panjang dan jangka pendek untuk mencapai tujuannya. Seorang pelatih harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan berbagai lapisan kalangan luas, yang meliputi administrator olahraga tingkat tinggi sampai pada seorang atlet. Seorang pelatih juga harus sanggup untuk menganggarkan sumber daya manusia dan keuangan yang tersedia untuk menyusun suatu program.

Kualitas atlet harus didukung prasarana dan sarana yang baik. Prasarana dan sarana yang berkualitas merupakan tuntutan yang harus dipenuhi guna menunjang kegiatan latihan sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik maka akan terganggu segala kegiatan bahkan mungkin akan terhenti. Selain itu, prestasi atlet juga harus didukung pula oleh faktor pendukung yang lain seperti kompetisi dan lingkungan. Kompetisi yang sering diikuti para atlet dapat membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaannya. Keikutsertaan atlet dalam kompetisi memungkinkan atlet mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama. Lingkungan atlet juga memegang peranan sangat penting dalam usaha-usaha mencapai prestasi bola voli.

2. Faktor-faktor Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan rumus dari Suharsimi Arikunto (1993: 196) dengan mendapatkan dukungan dari *expert judgment*

menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta secara keseluruhan dinilai pada kategori tidak mendukung (100,0%). Hal ini juga didukung dari penilaian pada indikator pelatih masuk pada kategori tidak menghambat (86,7%), indikator atlet masuk pada kategori tidak menghambat (93,3%), organisasi masuk pada kategori tidak menghambat (60,0%), sarana dan prasarana masuk pada kategori tidak menghambat (80,0%), indikator kompetisi masuk pada kategori sangat tidak menghambat (93,3%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori tidak menghambat (86,7%).

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat prestasi bola voli. Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang dialami seseorang dalam belajar. Hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hambatan dalam bolavoli dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (internal) atau dorongan dari luar diri (eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor eksternal menentukan keberhasilan prestasi bola voli, akan tetapi faktor internal juga memiliki peranan penting dalam prestasi bola voli.

Semua faktor tersebut merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga bila salah satunya terganggu akibatnya bisa mengganggu prestasi bola voli para atlet.

Berdasarkan jawaban responden faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator pelatih dengan pernyataan “Pelatih melanggar peraturan yang berlaku, Pelatih kurang memiliki teknik drill yang baik, dan Pelatih belum pernah memegang klub dalam kejuaraan Daerah, Nasional, Internasional” perlu ditingkatkan karena mendapatkan skor tertinggi masing-masing (38), sedangkan pada pernyataan “Pelatih selalu menuntut kemenangan dalam setiap pertandingan, Pelatih tidak dapat mengambil peran yang tepat pada saat latihan maupun pertandingan dalam kondisi sesulit apapun, Gaji yang diperoleh pelatih masih kurang, dan Pelatih tidak menerima gaji dari melatih bolavoli setiap bulannya” perlu diperbaiki dan dievaluasi karena mendapatkan skor terendah (19).

Faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator atlet dengan pernyataan “Atlet kurang dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar tempat latihan” perlu ditingkatkan karena mendapatkan skor tertinggi (39), sedangkan pada pernyataan “Atlet bermalas-malasan ketika latihan dan Atlet mengikuti latihan karena ingin menjaga kebugaran saja” perlu diperbaiki dan dievaluasi karena mendapatkan skor terendah (20). Faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator organisasi dengan pernyataan “Organisasi klub bola voli kurang bias menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar, Program kerja yang dibuat hanya

berdasarkan pertimbangan pengurus klub tanpa melibatkan pelatih, dan Pengurus perkumpulan dipilih berdasarkan koneksi yang ada dalam tubuh organisasi” perlu diperbaiki karena mendapatkan skor tertinggi masing-masing (29), sedangkan pada pernyataan “Kompetisi bolavoli tidak sesuai dengan kalender tahunan” perlu dievaluasi karena mendapatkan skor terendah (21).

Faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator sarana dan prasarana dengan pernyataan “Fasilitas yang ada kurang dilengkapi dengan peralatan latihan beban” perlu diperbaiki karena mendapatkan skor tertinggi (112), sedangkan pada pernyataan “Dana yang digunakan untuk kompetisi bola voli sangat terbatas” perlu dievaluasi karena mendapatkan skor terendah (23). Faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator kompetisi dengan pernyataan “Persaingan antar perkumpulan belum berimbang dan Kuantitas kompetisi yang semakin banyak membuat kondisi fisik atlet menjadi menurun” perlu diperbaiki karena mendapatkan skor tertinggi (37), sedangkan pada pernyataan “Klub jarang mengikuti jadwal kompetisi yang sudah direncanakan dan Kompetisi yang kurang berkualitas tidak dapat meningkatkan keterampilan atlet” perlu dievaluasi karena mendapatkan skor terendah masing-masing (20). Faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta ditinjau dari indikator lingkungan dengan pernyataan “Masyarakat memandang sebelah mata terhadap klub bola voli yang ada” perlu diperbaiki karena mendapatkan skor tertinggi (38), sedangkan pada pernyataan “Orang tua tidak setuju melihat anaknya menjadi atlet bola voli” perlu dievaluasi karena mendapatkan skor terendah (19).

Hambatan dalam bolavoli dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (intern) atau dorongan dari luar diri (ekstern). Faktor intern yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor pelatih, atlet, organisasi, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor kompetisi dan lingkungan. Faktor ekstern menentukan keberhasilan prestasi bola voli, akan tetapi faktor intern juga memiliki peranan penting dalam prestasi bola voli. Semua faktor tersebut merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga bila salah satunya terganggu akibatnya bisa mengganggu prestasi bola voli para atlet.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian tentang “Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta mayoritas dinilai pada kategori sangat mendukung (73,3%). Hal ini juga didukung dari penilaian pada indikator pelatih masuk pada kategori sangat mendukung (80,0%), indikator atlet, organisasi, dan kompetisi masuk pada kategori mendukung (53,3%), indikator sarana dan prasarana masuk pada kategori mendukung (60,0%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori sangat mendukung (73,3%).
2. Faktor-faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta secara keseluruhan dinilai pada kategori tidak menghambat (100,0%). Hal ini juga didukung dari penilaian pada indikator pelatih masuk pada kategori tidak menghambat (86,7%), indikator atlet masuk pada kategori tidak menghambat (93,3%), organisasi masuk pada kategori tidak menghambat (60,0%), sarana dan prasarana masuk pada kategori tidak menghambat (80,0%), indikator kompetisi masuk pada kategori sangat tidak menghambat (93,3%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori tidak menghambat (86,7%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui faktor-faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta dapat digunakan untuk peningkatan pembinaan bola voli di klub lain.
2. Dengan diketahui faktor-faktor penghambat prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta dapat menjadi perhatian penuh dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut tidak menghambat pencapaian prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta.
3. Pengurus dan pembina Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki pembinaan prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta.
4. Pencapaian prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta dapat dioptimalkan dengan memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada dan yang dimiliki.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini meskipun sudah diupayakan secara optimal, namun masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada:

1. Jawaban responden yang tidak 100% objektif dikarenakan sampel hanya terbatas pada atlet voli Yuso Yogyakarta saja, sedangkan pelatih, orang tua atlet, dan pengurus tidak diteliti

2. Faktor kelelahan dari atlet yang diakibatkan karena latihan voli, sehingga para atlet tidak konsen dalam mengisi angket dengan pernyataan sebanyak 150 butir.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus bola voli Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta disarankan untuk lebih menata pengelolaan manajemen yang lebih baik lagi agar keberadaan Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta mendapat perhatian dari pemerintah, sehingga mendapatkan subsisidi dana dan tersedianya fasilitas pendukung.
2. Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta hendaknya mempertahankan prestasi bola voli yang telah diraih dengan memperhatikan faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian prestasi bola voli.
3. Pelatih dan pembina hendaknya melakukan pembinaan terhadap atletnya agar para atlet yang dimiliki tetap berlatih secara terus menerus. Selain itu perlu juga ditambah sarana prasarana sehingga keaktifan atlet dalam latihan lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Yusuf Hadisasmita. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Andung Dwi Haryanto. (2015). Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anonim. 2012. Sejarah Yuso Yogyakarta. <http://yusovolley.org/klubs/view/4>, 5 Mei 2017.
- Bompa Tudor O. (1994). *Theory and Methodology of Training*. Toronto: Kendall Hunt Publishing Company.
- _____. (1999). *Periodization Training for Sport*. United States: Human Kinetics.
- Bonnie Robison. (1993). *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prize.
- Budiwanto, S. 2004. *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang.
- Conny Semiawan, dkk. (1987). Pendekatan Keterampilan Proses. Jakarta: Gramedia.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books.
- Danang Wicaksono. (2004). Faktor-faktor Pendukung Pembinaan Bolavoli di Kota Yogyakarta. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1979). *Prasarana Olahraga untuk Sekolah dan Hubungannya dengan Lingkungan*. Jakarta: DepDikBud.
- Dewan dan Bidang Perwasitan PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PP. PBVSI.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi.
- GBHN. (1993). Kesehatan, Kesejahteraan Sosial, dan Peranan Wanita. www.gbhn.bab-18-1993-cek-2009023103622-1787-17. Diakses pada tanggal 21 Februari 2017.

- Gunarso, Singgih D.M.P. Setiadarma & Myrna H.R. Soekasah. (2004). *Psikologi Olahraga Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Harsuki. (2012). *Pengantara Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. (1997). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://www.BantulYuso Gunadharma.com/home/htm>
- <http://www.yusovolley.org/akademis/view/5>
- Kasiyo Dwijowinoto. (1993). *Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan. (Pate, Rotella, dan MC Clenaghan: terjemahan)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Menpora. (1969). *Belajar Gerak*. Yogyakarta.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik 1*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola Voli*. Surabaya: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Novi Lestari. (2008). *Melatih bola Voli Remaja*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Pandjaitan. (1986). *Dasar Teori Olahraga dan Organisasi*. Bandung: CV. Rosda Bandung.
- Pate R.R. Mc. Clenaghan B. and Rotella. (1993). *Scientific Foundation of Coaching*. Philadelphia: WB. Saunders College Publishing.
- Poerwadarminto WJS. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. DepDikBud. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sajoto, M. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Depdikbud. Jakarta.

- Sally Kus. (2004). *Coaching Volleyball Successfully*. United States: Human Kinetics.
- Sambas Ali Muhibin dan Maman Abdurahman. (2007). *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soedibyo Setyobroto. (2002). *Mental Training*. Jakarta: Percetakan Solo.
- Sudjarwo. (1993). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno H.P. (1979). *Metode Melatih Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- _____. (1981). *Metode Melatih Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- _____. (1985). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1983). *Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutrisno Hadi. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sutriyanto. (2009). Faktor penghambat pembelajaran bolavoli siswi kelas X MAN 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syamsi, Ibnu. (1994). *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Timbul Prayitno. 2009. Profil Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta Tahun 2003-2007. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Toto Riptono. (2009). Faktor-faktor Pendukung Prestasi Atlet di Klub Bola Voli Ganevo Yogyakarta. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Usman Wahyudi. (2008). Model Manajemen Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga. *Jurnal IPTEK Olahraga*, Vol. 15, No. 1, Januari-April 2013: 78-96.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 320/UN.34.16/PP/2016.

22 Juni 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Pengelola Yuso Gunadarma.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Pratama Endra Tuwiyanto.

NIM : 11602241082.

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

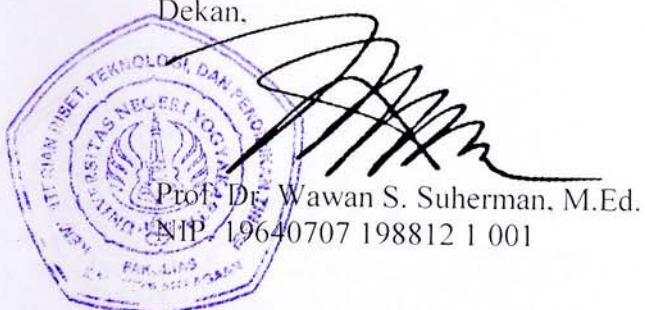
Waktu : Juni s.d Juli 2016.

Tempat/Obyek : Yuso Gunadarma.

Judul Skripsi : Faktor - Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bolavoli Yuso Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 320.a/UN.34.16/PP/2016.

22 Juni 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Pengelola Yuso Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Pratama Endra Tuwianto.

NIM : 11602241082.

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

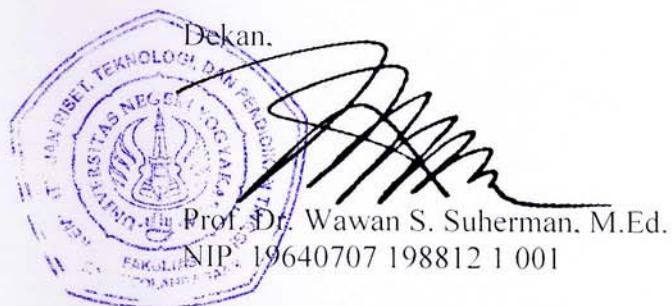
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2016.

Tempat/Obyek : Yuso Sleman.

Judul Skripsi : Faktor - Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bolavoli Yuso Yogyakarta

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Wicaksono, M. Or.

NIP : 19820826 200812 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta”

Lembar instrumen penelitian tersebut disusun oleh:

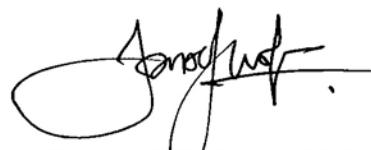
Nama : Pratama Endra T.

NIM : 11602241082

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 21 ^{Juni} April 2016



Danang Wicaksono, M.Or.
NIP. 19820826 200812 1 001

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Aryanto, M.Pd.

NIP : 19690215 200012 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta”

Lembar instrumen penelitian tersebut disusun oleh:

Nama : Pratama Endra T.

NIM : 11602241082

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian tugas akhir skripsi dengan lebih dulu melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian tersebut.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 19 Mei 2017



Budi Aryanto, M.Pd.
NIP. 19690215 200012 1 001

ANGKET PENELITIAN
(SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS)

Dalam memenuhi sebagian prasyarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, saya selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya meminta partisipasi dan bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara. Angket ini hanya akan digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai mata kuliah tertentu. Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Pratama Endra. T
NIM. 11602241082

Nama Responden: (boleh tidak diisi)

Petunjuk pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok atau mendekati dengan keadaan/perasaan diri anda. Jawablah pernyataan dengan memberikan tanda *cecklist* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Bola Voli

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1.	Pelatih selalu datang setiap ada latihan.				
2.	Pelatih datang tepat waktu ke lapangan				
3.	Pelatih mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik				
4.	Pelatih memiliki kebiasaan mengulur-ulur jadwal latihan.				
5.	Pelatih sering mengubah jam latihan yang sudah terjadwal.				
6.	Pelatih melanggar peraturan yang berlaku.				
7.	Pelatih melakukan tes fisik, teknik, taktik, dan psikis secara periodik.				
8.	Pelatih dalam memberikan contoh sering menggunakan alat peraga.				
9.	Pelatih berusaha untuk menjadi profesional dengan meningkatkan keterampilan dalam olahraga bola voli.				
10.	Pelatih kurang memiliki teknik drill yang baik				
11.	Pelatih kurang menguasai teknik-teknik permainan bolavoli dengan baik.				
12.	Pelatih kurang menguasai keterampilan bola voli, sehingga keterampilan yang diharapkan dikuasai atlet tidak tercapai.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
13.	Pelatih memiliki pengalaman sebagai mantan atlet bolavoli.				
14.	Pelatih sudah pernah memegang tim Cabang, Daerah, Nasional.				
15.	Pelatih pernah mengalami tekanan, kekalahan, dan kemenangan dalam pertandingan, sehingga pengalaman ini memberikan nilai tambah tersendiri dalam perannya sebagai pelatih.				
16.	Pelatih belum pernah memegang klub dalam kejuaraan Daerah, Nasional, Internasional.				
17.	Pelatih belum lama dalam menggeluti olahraga Bolavoli.				
18.	Pelatih tidak mengajarkan pengalaman yang pernah diperoleh di masa lalu kepada para atletnya.				
19.	Pelatih memiliki sertifikat untuk melatih bolavoli.				
20.	Banyak pelatih yang berlatar belakang sarjana olahraga.				
21.	Latar belakang pendidikan yang dimiliki pelatih membuat latihan bola voli semakin efisien dan hasilnya efektif.				
22.	Pelatih bukan lulusan dari jurusan kepelatihan olahraga.				
23.	Perekutan pelatih berdasarkan pengalaman yang dimiliki selama menjadi atlet bola voli, tanpa mempertimbangkan latar belakang pendidikannya.				
24.	Pelatih kurang peka terhadap perubahan dan pembaharuan mengajarkan bola voli.				
25.	Metode latihan dan peralatan latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi.				
26.	Pelatih dapat membuat situasi latihan menyenangkan.				
27.	Pelatih memiliki kreatifitas dan daya imajinasi yang kuat, sehingga kualitas latihan dapat terus berkembang dan meningkat sesuai dengan harapan pelatih.				
28.	Pelatih jarang memberikan contoh teknik-teknik dasar bolavoli yang baik.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
29.	Pelatih menyampaikan materi bolavoli dengan monoton dan membosankan.				
30.	Pelatih cepat puas dengan apa yang ia berikan dari hasil meniru dari kegiatan latihan yang didapatnya dari pelatih lain.				
31.	Pelatih menguasai seluruh teori dan praktik tentang permainan bola voli.				
32.	Pelatih memiliki wawasan yang luas terhadap bola voli.				
33.	Pelatih memiliki pengetahuan tentang bentuk-bentuk formasi permainan, strategi pertahanan dan penyerangan untuk bertahan dalam suatu pertandingan, sehingga regu lawan sulit mengalahkannya.				
34.	Pelatih jarang mengikuti kegiatan seminar, yudisium, <i>coaching clinic</i> tentang voli.				
35.	Pelatih tidak mengikuti perkembangan bola voli tingkat Nasional maupun Internasional.				
36.	Pengetahuan yang dimiliki pelatih untuk mewujudkan kesuksesan tim bola voli masih kurang.				
37.	Pelatih selalu bertindak tegas dalam berlatih.				
38.	Pelatih mau menerima masukan dari semua pihak.				
39.	Pelatih memiliki sifat yang sportif meskipun timnya dalam kondisi kritis, atletnya banyak melakukan kesalahan, dan keputusan wasit dirasakan berat sebelah.				
40.	Pelatih tidak pernah menyusun program latihan tahunan				
41.	Pelatih selalu menuntut kemenangan dalam setiap pertandingan.				
42.	Pelatih tidak dapat mengambil peran yang tepat pada saat latihan maupun pertandingan dalam kondisi sesulit apapun.				
43.	Pelatih ikut membayar iuran pada saat klub mengikuti kompetisi				
44.	Imbalan yang diterima pelatih merupakan motivator yang positif bagi para pelatih untuk meningkatkan kinerjanya.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
45.	Pelatih sering mendapatkan bonus apabila tim yang dibawanya menang dalam pertandingan.				
46.	Gaji yang diperoleh pelatih masih kurang.				
47.	Pelatih tidak menerima gaji dari melatih bolavoli setiap bulannya				
48.	Gaji yang diterima pelatih tidak sesuai dengan beban kerja yang dia jalani saat ini.				
49.	Atlet selalu datang setiap jadwal latihan.				
50.	Atlet menjalankan materi latihan yang telah diberikan oleh pelatih.				
51.	Atlet menanamkan sikap disiplin dalam dirinya baik saat latihan maupun saat pertandingan.				
52.	Atlet bermalas-malasan ketika latihan.				
53.	Atlet sering terlambat datang latihan.				
54.	Para atlet belum mampu mewujudkan kedisiplinan dalam regu.				
55.	Atlet ingin berprestasi dalam bola voli.				
56.	Atlet ingin menjadi yang terbaik dalam olahraga bolavoli.				
57.	Atlet rela berlatih setiap hari demi mendapatkan prestasi.				
58.	Bola voli hanya sekedar hobi bagi atlet.				
59.	Atlet mengikuti latihan karena ingin menjaga kebugaran saja.				
60.	Atlet mengikuti latihan bola voli hanya untuk kesenangan saja.				
61.	Komunikasi sesama atlet dapat berjalan dengan baik.				
62.	Komunikasi sesama atlet dengan pelatih dapat berjalan dengan baik.				
63.	Atlet sangat menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan kerjasama dengan atlet yang lainnya.				
64.	Atlet kurang dapat berinteraksi dengan atlet lawan.				
65.	Atlet kurang dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar tempat latihan.				
66.	Terkadang terjadi ketidak harmonisan antar sesama atlet.				
67.	Banyak atlet pemula di kota Yogyakarta.				
68.	Atlet memiliki postur badan yang ideal untuk Bolavoli.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
69.	Potensi fisik atlet dapat dikembangkan dan ditingkatkan dengan dilatih setiap hari.				
70.	Jarang diadakannya kejuaraan bola voli mini di kota Yogyakarta.				
71.	Sulit mencari atlet yang berpostur tubuh tinggi.				
72.	Potensi yang dimiliki atlet jarang diasah kemampuan.				
73.	Struktur organisasi perkumpulan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.				
74.	Struktur organisasi perkumpulan tidak hanya sebagai formalitas saja.				
75.	Struktur organisasi dapat menjadi sarana untuk membantu manajemen dalam mencapai prestasi olahraga khususnya bola voli.				
76.	Kurang adanya komunikasi antara pengurus klub dan Pengkab.				
77.	Masih banyak pengurus perkumpulan yang tidak aktif dalam kepengurusan.				
78.	Perselisihan antar pengurus/manajemen yang ada dalam struktur organisasi menghambat prestasi bola voli yang akan dicapai.				
79.	Kalender kegiatan tahunan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik.				
80.	Pengurus perkumpulan segera menindak pelatih yang kurang disiplin dalam melatih.				
81.	Disiplin dalam organisasi bermanfaat untuk memotivasi pelatih dan atlet agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok.				
82.	Pelaksanaan kompetisi bolavoli tidak sesuai dengan aturan yang ada.				
83.	Kompetisi bolavoli tidak sesuai dengan kalender tahunan				
84.	Disiplin dalam organisasi belum mampu mendidik anggotanya untuk mematuhi dan menyenangi peraturan, prosedur yang ditetapkan.				
85.	Pengurus selalu mendukung kegiatan perkumpulan.				
86.	Pelatih terlihat kompak dengan atlet bola voli.				
87.	Pengurus, pelatih, dan atlet saling bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
88.	Tidak adanya kerjasama yang dilakukan antar pengurus klub.				
89.	Atlet terlihat kurang kompak pada saat kompetisi dan latihan.				
90.	Organisasi klub bola voli kurang bias menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar.				
91.	Pengurus memberikan perhatian kepada atlet yang berpotensi.				
92.	Pemerintah Yogyakarta selalu memberikan penghargaan kepada prestasi pelatih				
93.	Perhatian pemerintah kepada klub ditunjukkan dari pembinaan olahraga cabang bolavoli secara jangka panjang.				
94.	Atlet jarang diberikan penghargaan dari pemerintah.				
95.	Atlet dan klub bola voli kurang mendapat dukungan dari pemerintah.				
96.	Pembinaan olahraga cabang bolavoli yang dilakukan pemerintah masih jauh tertinggal dari negara lain.				
97.	Program kerja dibuat berdasarkan hasil musyawarah bersama pengurus perkumpulan.				
98.	Program kerja yang dibuat disesuaikan dengan program pengurus cabang, daerah, dan PP PBVSI.				
99.	Organisasi berlomba-lomba mengadakan kompetisi nasional dan internasional				
100	Program kerja yang dibuat tidak disesuaikan dengan tujuan organisasi.				
101	Program kerja yang dibuat hanya berdasarkan pertimbangan pengurus klub tanpa melibatkan pelatih.				
102	Program kerja yang dibuat hanya untuk menghabiskan anggaran yang ada.				
103	Pengurus perkumpulan adalah orang yang ahli di bidangnya.				
104	Banyak pengurus perkumpulan yang juga menjadi pengurus cabang.				
105	Pengurus organisasi dipilih berdasarkan pengalaman sebagai pelatih olahraga.				
106	Banyak pengurus perkumpulan yang kurang berpengalaman dalam hal berorganisasi.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
107	Pengurus perkumpulan kurang memiliki wawasan dalam hal berorganisasi.				
108	Pengurus perkumpulan dipilih berdasarkan koneksi yang ada dalam tubuh organisasi.				
109	Dengan kondisi lapangan yang baik pelatih semangat untuk melatih.				
110	Tempat latihan dilengkapi dengan kamar ganti pakaian dan kamar mandi.				
111	Kelengkapan fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga atlet.				
112	Fasilitas yang ada kurang dilengkapi dengan peralatan latihan beban.				
113	Peralatan yang digunakan dalam proses berlatih dalam kondisi kurang baik.				
114	Klub hanya dilengkapi dengan peralatan net bolavoli dan skorboard yang sudah usang.				
115	Atlet selalu membayar iuran setiap bulannya.				
116	Perkumpulan memiliki dana yang cukup untuk kegiatan operasional latihan.				
117	Pendanaan di bidang keolahragaan diperoleh dari berbagai macam sumber, seperti: atlet, pelatih, dan donator				
118	Perkumpulan tidak memiliki sponsor tetap.				
119	Dana yang digunakan untuk kompetisi bola voli sangat terbatas.				
120	Dana yang digunakan untuk kompetisi bola voli susah untuk dicairkan.				
121	Kompetisi dapat berjalan sesuai dengan kalender yang telah ditetapkan.				
122	Kompetisi bolavoli sudah direncanakan dan diberitahukan jauh-jauh hari.				
123	Seorang atlet rela berlatih rela berlatih secara kontinyu demi mencapai kemenangan.				
124	Klub jarang mengikuti jadwal kompetisi yang sudah direncanakan.				
125	Jadwal kompetisi sering berubah-ubah.				
126	Jadwal kompetisi diberitahukan kepada atlet secara mendadak.				
127	Kualitas kepemimpinan wasit saat pertandingan sudah baik.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
128	Kualitas atlet saat pertandingan sudah baik.				
129	Kompetisi yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan diri atlet.				
130	Persaingan antar perkumpulan belum berimbang.				
131	Sistem pertandingan yang digunakan kurang tepat.				
132	Kompetisi yang kurang berkualitas tidak dapat meningkatkan keterampilan atlet.				
133	Kompetisi yang ada mencakup remaja, yunior, dan senior.				
134	Sering ditunjuk sebagai penyelenggara pertandingan bertaraf Nasional maupun Internasional.				
135	Kuantitas kompetisi yang semakin banyak bermanfaat bagi atlet dalam meningkatkan prestasi olahraga.				
136	Banyak kejuaran bola voli tidak resmi atau invitasi-invitasi yang diatur oleh masyarakat.				
137	Klub jarang mengikuti kompetisi resmi.				
138	Kuantitas kompetisi yang semakin banyak membuat kondisi fisik atlet menjadi menurun.				
139	Orang tua mendukung anaknya berlatih di perkumpulan.				
140	Orang tua selalu mencukupi kebutuhan latihan anaknya.				
141	Orang tua mendidik anaknya untuk menjadi atlet berbakat.				
142	Orang tua jarang memotivasi anaknya untuk berangkat latihan.				
143	Orang tua tidak menginginkan saya menjadi pemain Bolavoli.				
144	Orang tua tidak setuju melihat anaknya menjadi atlet bola voli.				
145	Atlet dan klub bola voli mendapat dukungan yang besar dari masyarakat sekitar tempat latihan.				
146	Atlet berlatih bola voli karena pengaruh lingkungan tempat tinggalnya.				
147	Salah satu bentuk dukungan dari masyarakat adalah dilibatkannya masyarakat dalam kepengurusan klub bola voli.				
148	Masyarakat sekitar tidak ikut menjaga kebersihan lingkungan tempat latihan.				
149	Masyarakat sekitar kurang menyukai bola voli.				
150	Masyarakat memandang sebelah mata terhadap klub bola voli yang ada.				

ANGKET PENELITIAN
(SETELAH UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS)

Dalam memenuhi sebagian prasyarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, saya selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya meminta partisipasi dan bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara. Angket ini hanya akan digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai mata kuliah tertentu. Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Pratama Endra. T
NIM. 11602241082

Nama Responden: (boleh tidak diisi)

Petunjuk pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok atau mendekati dengan keadaan/perasaan diri anda. Jawablah pernyataan dengan memberikan tanda *cecklist* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Bola Voli

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1.	Pelatih selalu datang setiap ada latihan.				
2.	Pelatih datang tepat waktu ke lapangan				
3.	Pelatih memiliki kebiasaan mengulur-ulur jadwal latihan.				
4.	Pelatih sering mengubah jam latihan yang sudah terjadwal.				
5.	Pelatih melanggar peraturan yang berlaku.				
6.	Pelatih melakukan tes fisik, teknik, taktik, dan psikis secara periodik.				
7.	Pelatih dalam memberikan contoh sering menggunakan alat peraga.				
8.	Pelatih berusaha untuk menjadi profesional dengan meningkatkan keterampilan dalam olahraga bola voli.				
9.	Pelatih kurang memiliki teknik drill yang baik				
10.	Pelatih kurang menguasai keterampilan bola voli, sehingga keterampilan yang diharapkan dikuasai atlet tidak tercapai.				
11.	Pelatih memiliki pengalaman sebagai mantan atlet bolavoli.				
12.	Pelatih sudah pernah memegang tim Cabang, Daerah, Nasional.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
13.	Pelatih belum pernah memegang klub dalam kejuaraan Daerah, Nasional, Internasional.				
14.	Pelatih belum lama dalam menggeluti olahraga Bolavoli.				
15.	Pelatih tidak mengajarkan pengalaman yang pernah diperoleh di masa lalu kepada para atletnya.				
16.	Pelatih memiliki sertifikat untuk melatih bolavoli.				
17.	Banyak pelatih yang berlatar belakang sarjana olahraga.				
18.	Latar belakang pendidikan yang dimiliki pelatih membuat latihan bola voli semakin efisien dan hasilnya efektif.				
19.	Perekutan pelatih berdasarkan pengalaman yang dimiliki selama menjadi atlet bola voli, tanpa mempertimbangkan latar belakang pendidikannya.				
20.	Pelatih kurang peka terhadap perubahan dan pembaharuan mengajarkan bola voli.				
21.	Metode latihan dan peralatan latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi.				
22.	Pelatih dapat membuat situasi latihan menyenangkan.				
23.	Pelatih memiliki kreatifitas dan daya imajinasi yang kuat, sehingga kualitas latihan dapat terus berkembang dan meningkat sesuai dengan harapan pelatih.				
24.	Pelatih jarang memberikan contoh teknik-teknik dasar bolavoli yang baik.				
25.	Pelatih menyampaikan materi bolavoli dengan monoton dan membosankan.				
26.	Pelatih menguasai seluruh teori dan praktik tentang permainan bola voli.				
27.	Pelatih memiliki wawasan yang luas terhadap bola voli.				
28.	Pelatih jarang mengikuti kegiatan seminar, yudisium, <i>coaching clinic</i> tentang voli.				
29.	Pelatih tidak mengikuti perkembangan bola voli tingkat Nasional maupun Internasional.				
30.	Pengetahuan yang dimiliki pelatih untuk mewujudkan kesuksesan tim bola voli masih kurang.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
31.	Pelatih selalu bertindak tegas dalam berlatih.				
32.	Pelatih mau menerima masukan dari semua pihak.				
33.	Pelatih memiliki sifat yang sportif meskipun timnya dalam kondisi kritis, atletnya banyak melakukan kesalahan, dan keputusan wasit dirasakan berat sebelah.				
34.	Pelatih selalu menuntut kemenangan dalam setiap pertandingan.				
35.	Pelatih tidak dapat mengambil peran yang tepat pada saat latihan maupun pertandingan dalam kondisi sesulit apapun.				
36.	Pelatih ikut membayar iuran pada saat klub mengikuti kompetisi				
37.	Imbalan yang diterima pelatih merupakan motivator yang positif bagi para pelatih untuk meningkatkan kinerjanya.				
38.	Pelatih sering mendapatkan bonus apabila tim yang dibawanya menang dalam pertandingan.				
39.	Gaji yang diperoleh pelatih masih kurang.				
40.	Pelatih tidak menerima gaji dari melatih bolavoli setiap bulannya				
41.	Atlet selalu datang setiap jadwal latihan.				
42.	Atlet menjalankan materi latihan yang telah diberikan oleh pelatih.				
43.	Atlet bermalas-malasan ketika latihan.				
44.	Atlet sering terlambat datang latihan.				
45.	Para atlet belum mampu mewujudkan kedisiplinan dalam regu.				
46.	Atlet ingin berprestasi dalam bola voli.				
47.	Atlet ingin menjadi yang terbaik dalam olahraga bolavoli.				
48.	Atlet rela berlatih setiap hari demi mendapatkan prestasi.				
49.	Atlet mengikuti latihan karena ingin menjaga kebugaran saja.				
50.	Atlet mengikuti latihan bola voli hanya untuk kesenangan saja.				
51.	Komunikasi sesama atlet dapat berjalan dengan baik.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
52.	Komunikasi sesama atlet dengan pelatih dapat berjalan dengan baik.				
53.	Atlet sangat menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan kerjasama dengan atlet yang lainnya.				
54.	Atlet kurang dapat berinteraksi dengan atlet lawan.				
55.	Atlet kurang dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar tempat latihan.				
56.	Banyak atlet pemula di kota Yogyakarta.				
57.	Atlet memiliki postur badan yang ideal untuk Bolavoli.				
58.	Jarang diadakannya kejuaraan bola voli mini di kota Yogyakarta.				
59.	Sulit mencari atlet yang berpostur tubuh tinggi.				
60.	Potensi yang dimiliki atlet jarang diasah kemampuan.				
61.	Struktur organisasi perkumpulan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.				
62.	Struktur organisasi perkumpulan tidak hanya sebagai formalitas saja.				
63.	Struktur organisasi dapat menjadi sarana untuk membantu manajemen dalam mencapai prestasi olahraga khususnya bola voli.				
64.	Kurang adanya komunikasi antara pengurus klub dan Pengkab.				
65.	Perselisihan antar pengurus/manajemen yang ada dalam struktur organisasi menghambat prestasi bola voli yang akan dicapai.				
66.	Kalender kegiatan tahunan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik.				
67.	Pengurus perkumpulan segera menindak pelatih yang kurang disiplin dalam melatih.				
68.	Pelaksanaan kompetisi bolavoli tidak sesuai dengan aturan yang ada.				
69.	Kompetisi bolavoli tidak sesuai dengan kalender tahunan				
70.	Disiplin dalam organisasi belum mampu mendidik anggotanya untuk mematuhi dan menyenangi peraturan, prosedur yang ditetapkan.				
71.	Pengurus selalu mendukung kegiatan perkumpulan.				
72.	Pelatih terlihat kompak dengan atlet bola voli.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
73.	Pengurus, pelatih, dan atlet saling bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.				
74.	Atlet terlihat kurang kompak pada saat kompetisi dan latihan.				
75.	Organisasi klub bola voli kurang bias menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar.				
76.	Pengurus memberikan perhatian kepada atlet yang berpotensi.				
77.	Pemerintah Yogyakarta selalu memberikan penghargaan kepada prestasi pelatih				
78.	Perhatian pemerintah kepada klub ditunjukkan dari pembinaan olahraga cabang bolavoli secara jangka panjang.				
79.	Atlet jarang diberikan penghargaan dari pemerintah.				
80.	Atlet dan klub bola voli kurang mendapat dukungan dari pemerintah.				
81.	Program kerja dibuat berdasarkan hasil musyawarah bersama pengurus perkumpulan.				
82.	Program kerja yang dibuat disesuaikan dengan program pengurus cabang, daerah, dan PP PBVSI.				
83.	Organisasi berlomba-lomba mengadakan kompetisi nasional dan internasional				
84.	Program kerja yang dibuat tidak disesuaikan dengan tujuan organisasi.				
85.	Program kerja yang dibuat hanya berdasarkan pertimbangan pengurus klub tanpa melibatkan pelatih.				
86.	Pengurus perkumpulan adalah orang yang ahli di bidangnya.				
87.	Pengurus organisasi dipilih berdasarkan pengalaman sebagai pelatih olahraga.				
88.	Banyak pengurus perkumpulan yang kurang berpengalaman dalam hal berorganisasi.				
89.	Pengurus perkumpulan kurang memiliki wawasan dalam hal berorganisasi.				
90.	Pengurus perkumpulan dipilih berdasarkan koneksi yang ada dalam tubuh organisasi.				
91.	Dengan kondisi lapangan yang baik pelatih semangat untuk melatih.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
92.	Tempat latihan dilengkapi dengan kamar ganti pakaian dan kamar mandi.				
93.	Kelengkapan fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga atlet.				
94.	Fasilitas yang ada kurang dilengkapi dengan peralatan latihan beban.				
95.	Klub hanya dilengkapi dengan peralatan net bolavoli dan skorboard yang sudah usang.				
96.	Atlet selalu membayar iuran setiap bulannya.				
97.	Perkumpulan memiliki dana yang cukup untuk kegiatan operasional latihan.				
98.	Perkumpulan tidak memiliki sponsor tetap.				
99.	Dana yang digunakan untuk kompetisi bola voli sangat terbatas.				
100.	Dana yang digunakan untuk kompetisi bola voli susah untuk dicairkan.				
101.	Kompetisi dapat berjalan sesuai dengan kalender yang telah ditetapkan.				
102.	Seorang atlet rela berlatih rela berlatih secara kontinyu demi mencapai kemenangan.				
103.	Klub jarang mengikuti jadwal kompetisi yang sudah direncanakan.				
104.	Jadwal kompetisi sering berubah-ubah.				
105.	Jadwal kompetisi diberitahukan kepada atlet secara mendadak.				
106.	Kualitas kepemimpinan wasit saat pertandingan sudah baik.				
107.	Kualitas atlet saat pertandingan sudah baik.				
108.	Kompetisi yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan diri atlet.				
109.	Persaingan antar perkumpulan belum berimbang.				
110.	Kompetisi yang kurang berkualitas tidak dapat meningkatkan keterampilan atlet.				
111.	Kompetisi yang ada mencakup remaja, yunior, dan senior.				
112.	Kuantitas kompetisi yang semakin banyak bermanfaat bagi atlet dalam meningkatkan prestasi olahraga.				
113.	Banyak kejuaran bola voli tidak resmi atau invitasi-invitasi yang diatur oleh masyarakat.				

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
114.	Klub jarang mengikuti kompetisi resmi.				
115.	Kuantitas kompetisi yang semakin banyak membuat kondisi fisik atlet menjadi menurun.				
116.	Orang tua mendukung anaknya berlatih di perkumpulan.				
117.	Orang tua selalu mencukupi kebutuhan latihan anaknya.				
118.	Orang tua mendidik anaknya untuk menjadi atlet berbakat.				
119.	Orang tua jarang memotivasi anaknya untuk berangkat latihan.				
120.	Orang tua tidak setuju melihat anaknya menjadi atlet bola voli.				
121.	Atlet dan klub bola voli mendapat dukungan yang besar dari masyarakat sekitar tempat latihan.				
122.	Salah satu bentuk dukungan dari masyarakat adalah dilibatkannya masyarakat dalam kepengurusan klub bola voli.				
123.	Masyarakat sekitar tidak ikut menjaga kebersihan lingkungan tempat latihan.				
124.	Masyarakat sekitar kurang menyukai bola voli.				
125.	Masyarakat memandang sebelah mata terhadap klub bola voli yang ada.				

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

DATA FAKTOR PENDUKUNG

No.	Pelatih																		Atlet																			
	1	2	7	8	9	13	14	19	20	21	25	26	27	31	32	37	38	39	43	44	45	JML	%	KTG	49	50	55	56	57	61	62	63	67	68	JML	%	KTG	
1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	53	63,1%	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	28	70,0%	2					
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	31	77,5%	1					
3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95,0%	1					
4	3	4	4	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	2	4	69	82,1%	1	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	29	72,5%	2			
5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	1	3	4	1	3	4	29	72,5%	2					
6	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	74	88,1%	1	3	4	2	1	3	4	1	3	4	29	72,5%	2		
7	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	78	92,9%	1	4	4	2	3	2	4	4	1	2	4	30	75,0%	2
8	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	73	86,9%	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37	92,5%	1	
9	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	70	83,3%	1	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	32	80,0%	1
10	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	1	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	73	86,9%	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	36	90,0%	1	
11	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	53	63,1%	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	34	85,0%	1	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	71	84,5%	1	4	4	3	3	2	2	3	2	3	29	72,5%	2		
13	3	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	74	88,1%	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	29	72,5%	2			
14	2	4	4	4	2	2	1	4	2	2	1	1	3	3	4	4	4	2	4	67	79,8%	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	31	77,5%	1				
15	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	1	4	3	4	3	4	72	85,7%	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	30	75,0%	2			

DATA FAKTOR PENDUKUNG

No.	Organisasi										Sarana dan Prasarana																	
	73	74	75	79	80	85	86	87	91	92	93	97	98	99	103	105	JML	%	KTG	109	110	111	113	116	JML	%	KTG	
1	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	37	57,8%	2	2	2	2	2	2	2	10	50,0%	3		
2	4	3	4	1	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	52	81,3%	1	3	1	3	3	3	3	13	65,0%	2	
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	95,3%	1	4	4	3	3	3	4	18	90,0%	1	
4	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46	71,9%	2	3	1	3	2	3	2	12	60,0%	2	
5	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	75,0%	2	2	2	4	2	4	4	14	70,0%	2	
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	56	87,5%	1	3	3	3	3	3	4	16	80,0%	1
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	96,9%	1	4	3	4	3	2	2	16	80,0%	1	
8	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	53	82,8%	1	2	4	3	2	4	4	15	75,0%	2	
9	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	57	89,1%	1	3	4	2	4	4	4	17	85,0%	1	
10	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	92,2%	1	4	4	4	4	4	4	18	90,0%	1	
11	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	48	75,0%	2	3	2	3	2	3	2	13	65,0%	2	
12	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47	73,4%	2	3	2	2	2	3	2	12	60,0%	2	
13	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	68,8%	2	3	4	3	2	3	2	15	75,0%	2	
14	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43	67,2%	2	3	2	3	2	3	3	13	65,0%	2	
15	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	71,9%	2	3	3	4	2	3	15	75,0%	2		

DATA FAKTOR PENDUKUNG

No.	Kompetisi						Lingkungan						Faktor Pendukung								
	121	123	127	128	129	133	135	JML	%	KTG	139	140	141	145	147	JML	%	KTG	Skor Total	%	KTG
1	2	2	2	2	4	2	16	57,1%	2	2	2	4	2	2	12	60,0%	2	156	60,9%	2	
2	3	4	4	3	3	4	4	25	89,3%	1	3	3	3	4	16	80,0%	1	212	82,8%	1	
3	4	4	4	3	4	2	24	85,7%	1	3	4	4	4	4	19	95,0%	1	234	91,4%	1	
4	4	4	2	2	3	2	4	21	75,0%	2	4	4	4	2	3	17	85,0%	1	194	75,8%	2
5	4	3	3	3	2	4	4	23	82,1%	1	4	4	4	3	19	95,0%	1	207	80,9%	1	
6	3	4	3	2	2	3	4	21	75,0%	2	3	3	3	3	15	75,0%	2	216	84,4%	1	
7	4	4	4	4	4	4	3	27	96,4%	1	4	4	4	4	20	100,0%	1	235	91,8%	1	
8	2	4	3	4	4	3	3	23	82,1%	1	4	3	4	4	19	95,0%	1	212	82,8%	1	
9	3	4	4	3	3	3	3	23	82,1%	1	4	3	3	3	17	85,0%	1	223	87,1%	1	
10	4	4	4	4	4	3	3	26	92,9%	1	4	4	2	3	4	17	85,0%	1	207	80,9%	1
11	3	3	3	4	2	2	20	71,4%	2	4	3	3	3	4	17	85,0%	1	198	77,3%	1	
12	3	4	3	3	4	2	2	21	75,0%	2	4	2	3	3	4	16	80,0%	1	199	77,7%	1
13	3	2	4	2	2	2	18	64,3%	2	4	3	1	2	3	13	65,0%	2	188	73,4%	2	
14	3	3	2	2	3	3	19	67,9%	2	2	1	2	3	2	10	50,0%	3	166	64,8%	2	
15	3	4	3	3	4	24	85,7%	1	3	3	3	3	4	16	80,0%	1	203	79,3%	1		

DATA FAKTOR PENGHAMBAT

No.	No.	Pelatih																		Atlet														
		4	5	6	10	12	16	17	18	23	24	28	29	34	35	36	41	42	46	47	JML	%	KTG	52	53	54	59	60	64	65	70	71	72	JML
1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	1	2	40	52,6%	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	21	52,5%	3	
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	39	51,3%	3	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	20	50,0%	3	
3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	38	50,0%	3	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	20	50,0%	3	
4	4	2	1	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	34	44,7%	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	19	47,5%	3	
5	5	2	3	4	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	1	1	38	50,0%	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	18	45,0%	3		
6	6	1	1	1	2	1	2	2	4	2	2	1	3	1	2	1	1	30	39,5%	4	1	3	3	1	2	2	2	1	1	3	21	52,5%	3	
7	7	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	36	47,4%	3	1	2	1	1	3	3	2	1	1	17	42,5%	3	
8	8	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	2	1	1	1	2	1	2	37	48,7%	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	19	47,5%	3	
9	9	9	1	4	1	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	30	39,5%	4	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	22	55,0%	3	
10	10	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	34	44,7%	3	1	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	19	47,5%	3
11	11	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	1	2	41	53,9%	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	20	50,0%	3	
12	12	2	1	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	35	46,1%	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	20	50,0%	3	
13	13	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	37	48,7%	3	1	2	1	2	2	2	1	1	16	40,0%	4			
14	14	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	36	47,4%	3	1	2	3	1	2	1	4	1	2	2	19	47,5%	3	
15	15	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	33	43,4%	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	21	52,5%	3		

DATA FAKTOR PENGHAMBAT

No.	Organisasi										Sarana dan Prasarana														
	76	78	82	83	84	89	90	94	95	100	101	106	107	108	JML	%	KTG	112	114	118	119	120	JML	%	KTG
1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	25	44,6%	3	3	2	2	2	2	11	55,0%	3
2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	25	44,6%	3	2	3	3	2	2	12	60,0%	2
3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	21	37,5%	4	3	3	2	1	2	11	55,0%	3
4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	46,4%	3	2	2	2	2	2	10	50,0%	3
5	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	46,4%	3	2	1	2	2	2	9	45,0%	3
6	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	21	37,5%	4	3	2	2	1	2	10	50,0%	3
7	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	18	32,1%	4	4	2	2	1	1	10	50,0%	3
8	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	20	35,7%	4	3	1	2	2	2	10	50,0%	3
9	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	21	37,5%	4	3	2	2	1	2	10	50,0%	3
10	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	19	33,9%	4	4	2	2	1	1	10	50,0%	3
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	50,0%	3	3	1	1	2	2	9	45,0%	3
12	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	48,2%	3	3	1	1	2	3	10	50,0%	3
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	50,0%	3	3	2	2	1	2	10	50,0%	3
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	50,0%	3	2	2	1	1	1	8	40,0%	4
15	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	46,4%	3	3	1	2	2	2	10	50,0%	3

DATA FAKTOR PENGHAMBAT

No.	Kompetisi						Lingkungan						Faktor Penghambat									
	124	125	126	130	132	136	137	138	JML	%	KTG	142	144	148	149	150	JML	%	KTG	Skor Total	%	KTG
1	2	2	2	1	2	2	3	16	50,0%	3	2	2	2	2	2	10	50,0%	3	123	50,4%	3	
2	1	2	2	3	1	3	2	3	17	53,1%	3	1	1	2	2	3	9	45,0%	3	122	50,0%	3
3	1	3	2	3	2	2	1	3	17	53,1%	3	1	1	3	2	3	10	50,0%	3	117	48,0%	3
4	2	2	1	3	1	2	2	2	15	46,9%	3	2	2	1	3	10	50,0%	3	114	46,7%	3	
5	1	2	2	2	1	3	3	2	16	50,0%	3	1	1	2	2	2	8	40,0%	4	115	47,1%	3
6	1	3	3	2	1	2	1	3	16	50,0%	3	1	1	3	3	2	10	50,0%	3	108	44,3%	3
7	1	2	1	3	2	2	2	2	15	46,9%	3	1	1	2	2	3	9	45,0%	3	105	43,0%	3
8	2	2	2	2	1	3	3	2	17	53,1%	3	2	1	3	2	3	11	55,0%	3	114	46,7%	3
9	1	3	3	2	1	2	2	3	17	53,1%	3	1	2	2	1	3	9	45,0%	3	105	43,0%	3
10	1	2	2	3	1	2	3	2	16	50,0%	3	2	1	2	2	2	9	45,0%	3	107	43,9%	3
11	1	2	3	2	2	2	2	2	16	50,0%	3	2	1	3	3	2	11	55,0%	3	125	51,2%	3
12	2	2	2	2	1	2	1	4	16	50,0%	3	1	1	2	1	3	8	40,0%	4	116	47,5%	3
13	1	2	1	4	2	2	2	2	16	50,0%	3	1	2	2	2	2	9	45,0%	3	116	47,5%	3
14	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,0%	3	1	1	3	3	2	10	50,0%	3	117	48,0%	3
15	1	3	3	2	1	3	3	2	18	56,3%	2	2	1	2	2	3	10	50,0%	3	118	48,4%	3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
Total	30	100,0

^a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,984	150

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	478,6333	3389,413	,626	,983
Item2	478,5000	3382,397	,560	,983
Item3	479,6667	3416,713	,086	,984
Item4	478,5667	3386,875	,639	,983
Item5	478,7333	3371,651	,667	,983
Item6	478,6333	3383,068	,579	,983
Item7	479,4000	3351,903	,628	,983
Item8	478,5333	3355,381	,717	,983
Item9	478,7333	3372,547	,609	,983
Item10	478,8000	3362,028	,641	,983
Item11	479,0000	3415,517	,081	,984
Item12	478,5333	3387,361	,548	,983
Item13	479,4000	3332,455	,650	,983
Item14	478,3667	3386,309	,631	,983
Item15	478,8000	3412,579	,181	,984
Item16	478,5667	3379,220	,565	,983
Item17	478,8000	3384,166	,588	,983
Item18	478,3667	3392,654	,522	,983
Item19	478,7333	3372,961	,786	,983
Item20	478,5667	3391,909	,551	,983
Item21	478,6667	3388,713	,571	,983
Item22	478,6000	3408,248	,211	,984
Item23	478,7000	3364,907	,688	,983
Item24	478,7333	3353,582	,744	,983
Item25	478,5667	3361,289	,696	,983
Item26	478,9667	3347,137	,592	,983
Item27	478,6333	3383,757	,569	,983
Item28	478,7333	3357,237	,669	,983
Item29	479,3667	3346,240	,614	,983
Item30	478,4667	3405,982	,234	,984

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item31	478,9333	3354,478	,648	,983
Item32	478,5333	3379,913	,662	,983
Item33	478,4333	3405,151	,197	,984
Item34	478,6000	3368,179	,623	,983
Item35	478,7333	3371,857	,725	,983
Item36	479,1000	3382,093	,545	,983
Item37	478,7000	3378,838	,609	,983
Item38	478,6667	3390,230	,633	,983
Item39	478,8333	3364,420	,710	,983
Item40	479,0333	3413,826	,120	,984
Item41	478,2667	3390,754	,584	,983
Item42	478,6333	3388,447	,560	,983
Item43	478,6667	3384,644	,638	,983
Item44	478,5333	3383,154	,612	,983
Item45	478,6333	3384,792	,554	,983
Item46	478,4333	3382,461	,691	,983
Item47	478,5667	3374,737	,751	,983
Item48	478,7333	3406,547	,185	,984
Item49	478,5667	3376,185	,729	,983
Item50	478,4000	3391,421	,540	,983
Item51	479,5000	3406,052	,160	,984
Item52	478,6333	3385,964	,600	,983
Item53	478,7333	3393,857	,523	,983
Item54	478,6000	3389,490	,607	,983
Item55	478,5000	3389,776	,572	,983
Item56	478,6000	3383,628	,561	,983
Item57	478,6333	3390,033	,614	,983
Item58	478,8333	3411,868	,178	,984
Item59	478,8667	3374,395	,566	,983
Item60	479,2667	3359,720	,510	,983

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item61	478,7333	3377,375	,593	,983
Item62	479,1667	3372,144	,566	,983
Item63	478,4333	3376,599	,637	,983
Item64	478,8333	3345,661	,722	,983
Item65	479,3000	3356,424	,710	,983
Item66	478,7000	3406,631	,181	,984
Item67	479,3000	3338,562	,681	,983
Item68	478,5333	3375,982	,722	,983
Item69	479,7333	3409,513	,163	,984
Item70	478,5333	3365,154	,689	,983
Item71	478,3667	3380,378	,733	,983
Item72	478,4000	3381,283	,632	,983
Item73	478,5333	3375,637	,728	,983
Item74	478,7000	3376,424	,643	,983
Item75	478,7333	3364,961	,823	,983
Item76	478,3000	3370,838	,733	,983
Item77	478,3000	3418,907	,077	,984
Item78	478,5667	3365,495	,648	,983
Item79	478,4333	3373,909	,621	,983
Item80	478,8000	3367,890	,698	,983
Item81	479,0667	3427,995	-,055	,984
Item82	479,0333	3362,033	,592	,983
Item83	478,7333	3370,961	,628	,983
Item84	478,3000	3375,528	,569	,983
Item85	478,5333	3357,430	,695	,983
Item86	478,7333	3376,340	,563	,983
Item87	478,6667	3375,885	,588	,983
Item88	478,6000	3408,041	,169	,984
Item89	478,5667	3372,737	,566	,983
Item90	478,5333	3371,154	,580	,983

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item91	478,4667	3364,051	,563	,983
Item92	478,5667	3368,530	,579	,983
Item93	478,8333	3353,799	,673	,983
Item94	478,8000	3361,614	,614	,983
Item95	479,1667	3357,730	,556	,983
Item96	478,5333	3414,533	,133	,984
Item97	478,9667	3373,689	,555	,983
Item98	478,7667	3381,564	,552	,983
Item99	479,2667	3323,582	,741	,983
Item100	478,4000	3379,145	,602	,983
Item101	479,1333	3367,430	,564	,983
Item102	478,3667	3415,757	,093	,984
Item103	478,6333	3355,068	,667	,983
Item104	478,7667	3401,564	,199	,984
Item105	478,3667	3365,413	,641	,983
Item106	478,3333	3372,299	,604	,983
Item107	479,1000	3369,817	,614	,983
Item108	478,3667	3378,171	,570	,983
Item109	478,6000	3371,283	,588	,983
Item110	478,4000	3367,352	,657	,983
Item111	478,8000	3377,614	,535	,983
Item112	478,2333	3390,116	,533	,983
Item113	478,5000	3410,190	,178	,984
Item114	478,9333	3374,892	,558	,983
Item115	478,8333	3360,075	,641	,983
Item116	479,0333	3362,171	,591	,983
Item117	479,0333	3416,585	,085	,984
Item118	478,4333	3362,047	,676	,983
Item119	478,4667	3368,395	,573	,983
Item120	478,7000	3369,597	,594	,983

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item121	478,7000	3370,631	,620	,983
Item122	478,5000	3406,741	,180	,984
Item123	478,7333	3364,892	,621	,983
Item124	478,6333	3361,551	,667	,983
Item125	478,6000	3355,352	,584	,983
Item126	478,2667	3364,685	,626	,983
Item127	478,9000	3370,990	,553	,983
Item128	478,9000	3381,610	,534	,983
Item129	478,8667	3365,223	,524	,983
Item130	478,9333	3372,685	,549	,983
Item131	478,6000	3415,490	,109	,984
Item132	478,8667	3382,809	,596	,983
Item133	479,2333	3353,151	,534	,983
Item134	478,4667	3419,844	,051	,984
Item135	478,8000	3381,545	,628	,983
Item136	478,6667	3367,885	,642	,983
Item137	478,6000	3371,214	,677	,983
Item138	479,3000	3374,079	,520	,983
Item139	478,5000	3377,431	,629	,983
Item140	478,6667	3377,816	,526	,983
Item141	478,6667	3386,782	,537	,983
Item142	478,6667	3353,126	,728	,983
Item143	478,7333	3415,789	,116	,984
Item144	478,7333	3387,237	,562	,983
Item145	478,6000	3378,593	,580	,983
Item146	478,7000	3415,390	,090	,984
Item147	478,7667	3376,047	,686	,983
Item148	478,7000	3368,769	,604	,983
Item149	478,7000	3371,390	,656	,983
Item150	479,1667	3347,109	,672	,983

Frequencies

HASIL UJI DESKRIPTIF

Statistics

		Statistics					
N	Valid	Pendukung_Pelatih	Pendukung_Alet	Pendukung_Organisasi	Pendukung_Sarana_dan_Prasarana	Pendukung_Kompetisi	Pendukung_Lingkungan
Mean	68,6000	31,4000	50,6000	14,4667	0	22,0867	16,2000
Median	72,0000	30,0000	48,0000	15,0000	0	23,0000	17,0000
Mode	53,00 ^a	29,00	46,00 ^a	13,00 ^a	21,00 ^a	3,03472	17,00
Std. Deviation	8,48360	3,31231	7,27815	2,32584	2,78260	21,82943	207,00 ^a
Minimum	53,00	28,00	37,00	10,00	16,00	10,00	156,00
Maximum	78,00	38,00	62,00	18,00	27,00	20,00	235,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

		Statistics					
N	Valid	Penghambat_Pelatih	Penghambat_Alet	Penghambat_Organisasi	Penghambat_Sarana_dan_Prasarana	Penghambat_Kompetisi	Penghambat_Lingkungan
Mean	35,8667	19,4667	23,9333	9,7333	0	16,2667	9,5333
Median	36,0000	20,0000	25,0000	10,0000	0	16,0000	10,0000
Mode	30,00 ^a	19,00 ^a	21,00 ^a	10,00	16,00	10,00	114,8000
Std. Deviation	3,27036	1,59762	3,53486	1,38701	,79881	,91548	116,0000
Minimum	30,00	16,00	18,00	6,00	15,00	8,00	105,00 ^a
Maximum	41,00	22,00	28,00	12,00	18,00	11,00	125,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Pendukung_Pelatih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	12	80,0	80,0	80,0
	Mendukung	3	20,0	20,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Pendukung_Alat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	7	46,7	46,7	46,7
	Mendukung	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Pendukung_Organisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	7	46,7	46,7	46,7
	Mendukung	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Pendukung_Sarana_dan_Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	5	33,3	33,3	33,3
	Mendukung	9	60,0	60,0	93,3
	Tidak Mendukung	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Pendukung_Kompetisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	8	53,3	53,3	53,3
	Mendukung	7	46,7	46,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Pendukung_Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	11	73,3	73,3	73,3
	Mendukung	3	20,0	20,0	93,3
	Tidak Mendukung	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Faktor_Pendukung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Mendukung	11	73,3	73,3	73,3
	Mendukung	4	26,7	26,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Penghambat_Pelatih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menghambat	13	86,7	86,7	86,7
	Sangat Tidak Menghambat	2	13,3	13,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Penghambat_Atlet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menghambat	14	93,3	93,3	93,3
	Sangat Tidak Menghambat	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Penghambat_Organisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menghambat	9	60,0	60,0	60,0
	Sangat Tidak Menghambat	6	40,0	40,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Penghambat_Sarana_dan_Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menghambat	1	6,7	6,7	6,7
	Tidak Menghambat	12	80,0	80,0	86,7
	Sangat Tidak Menghambat	2	13,3	13,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Penghambat_Kompetisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menghambat	1	6,7	6,7	6,7
	Tidak Menghambat	14	93,3	93,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Penghambat_Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menghambat	13	86,7	86,7	86,7
	Sangat Tidak Menghambat	2	13,3	13,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

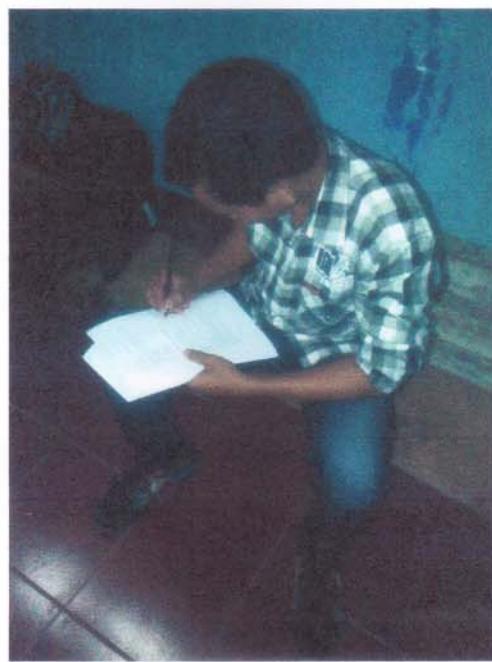
Faktor_Penghambat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menghambat	15	100,0	100,0	100,0

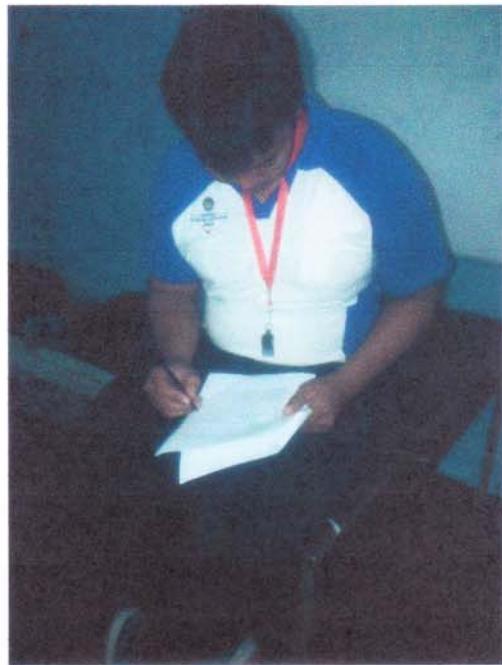
DOKUMENTASI



Peneliti memberikan angket untuk diisi oleh responden



Salah satu responden mengisi angket



Salah satu responden mengisi angket



Responden mengisi angket setelah latihan bola voli



Responden mengisi angket dengan serius



Sebagian responden mengisi angket dengan serius setelah latihan bola voli



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamo : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama :: Pratama Endra Tuwianto
NIM : 11602241082
Pembimbing : Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	10/1/2017	Perbaikan Latar belakang masalah	
2.	17/1/2017	memperdalam Latar belakang masalah	
3.	28/2/2017	Memperdalam teori sesuai dengan variabel penelitian	
4.	21/3/2017	Menambahkan teori dari buku asing	
5.	25/4/2017	Memperbaiki tata tulis dan melengkapi daftar pustaka	
6.	9/5/2017	Konsultasi instrumen penelitian	
7.	23/5/2017	perbaikan instrumen serta melakukan uji coba dan penelitian.	
8.	13/6/2017	perbaikan tata tulis dan hasil penelitian.	
9.	27/6/2017	Tampilan Lampiran, foto, surat ijin, serta expert judgment.	
10.	11/7/2017	konsultasi power point dan per-setujuan ujian	
11.	22/8/2017	Konsultasi menjelang ujian skripsi	

Kajur PKL,

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
NIP 19711229 200003 2 001

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali



YUSO VOLLEY

Yuwana Sarana Olah Raga
Yogyakarta

Nomor : 010/PBV YUSO/VI/2017

11 Juni 2017

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agung Budi Prastyandi,. ST

Jabatan : Ketua Harian Yuso Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Pratama Endra Tuwianto

NIM : 11602241082

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Dosen Pembimbing : Ch.Fajar Sri wahyuniati, M.Or

NIP : 197112292000032001

Telah selesai melakukan penelitian tentang Faktor – Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta, pada kub Yuso Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya, terima kasih.

Ketua Harian Yuso Yogyakarta,



Agung Budi Prastyandi,. ST